



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN ASET DAERAH**

JALAN KYAI JEBAT NOMOR 881.A TELPON (0291) 685660 DEMAK 59511

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2020**

**PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN DEMAK**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020**



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN ASET DAERAH
CATATAN ATAS PELAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Demak disusun untuk menyediakan informasi mengenai Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan selama satu Periode pelaporan. Tujuan pelaporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai suatu entitas pelaporan adalah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah;
- c. menyediakan informasi mengenai sumber pendapatan, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya

Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai :

- a. indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran; dan
- b. indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan

Dasar hukum penyusunan laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4246);
- b) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4355);
- c) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- d) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Republik Indonesia Lembaran Negara Nomor 44987);
- e) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Republik Indonesia Lembaran Negara Nomor 4437);
- f) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

- h) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
- i) Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- j) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4503);
- k) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- l) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m) Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 1 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Demak;
- n) Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pokok - pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- o) Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 16 Tahun 2019 tentang Anggaran dan Pendapatan Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2020;
- p) Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran dan Pendapatan Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2020;
- q) Peraturan Bupati Demak Nomor 64 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Bupati Demak Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Demak;
- r) Peraturan Bupati Demak Nomor 65 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Bupati Demak Nomor 15 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Demak.

- s) Peraturan Bupati Demak Nomor 101 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran dan Pendapatan Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2020;
- t) Peraturan Bupati Demak Nomor 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran dan Pendapatan Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2020;

1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan OPD

Sistematika penyajian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) OPD Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Sistematika penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB II : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian kinerja APBD menurut bidang, berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi.

BAB III : KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 3.1 Entitas akuntansi OPD
- 3.2 Basis akuntansi
- 3.3 Basis pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 3.4 Penerapan kebijakan akuntansi

BAB IV : PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

- 4.1 Laporan Realisasi Anggaran
- 4.2 Laporan Operasional
- 4.3 Laporan Perubahan Ekuitas
- 4.4 Neraca

BAB V : PENUTUP

Memuat uraian penutup Catatan atas Laporan Keuangan.

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN OPD

2.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan OPD

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah pada Tahun Anggaran 2020 Melaksanakan Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian. Khususnya Pengelolaan Administrasi Keuangan Daerah melalui APBD Tahun Anggaran 2020 mengalokasikan anggaran pendapatan sebesar Rp. **155.429.284.791,00** yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 177.153.550.279,00 atau 113,10 % dan mendapatkan alokasi anggaran belanja sebesar Rp. **28.726.008.146,00** yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 12.716.484.896,00 dan belanja langsung untuk kegiatan sebesar Rp. 16.009.523.250,00 yang dijabarkan dalam beberapa urusan program dan kegiatan. Realisasi belanja tidak langsung dan belanja langsung tersebut secara keseluruhan adalah sebesar Rp. **26.909.521.421,00** atau sebesar 93,68 %, dengan capaian kinerja/realisasi pendapatan dan belanja pada tabel di bawah ini :

KODE REK	JENIS PENDAPATAN DAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1.1	Pendapatan Asli Daerah	155.429.284.791,00	177.153.550.279,00	113,10
2.1	Belanja Tidak Langsung	12.716.484.896,00	12.071.203.134,00	94,93
2.2	Belanja Langsung	16.009.523.250,00	14.838.318.287,00	92,68
	<i>Jumlah :</i>	<i>28.726.008.146,00</i>	<i>26.909.521.421,00</i>	<i>93,68 %</i>

Adapun Laporan Realisasi Anggaran BPKPAD Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai mana tabel berikut ini :



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2020

Urusan Pemerintahan : 4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang
Bidang Pemerintahan : 4 . 04	Keuangan
Unit Organisasi : 4 . 04 . 01	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH
Sub Unit Organisasi : 4 . 04 . 01 . 01	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)
1	PENDAPATAN	155.429.284.791,00	177.153.550.279,00	21.724.265.488,00
1.1	PENDAPATAN NASLI DAERAH	155.429.284.791,00	177.153.550.279,00	21.724.265.488,00
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	137.828.340.625,00	152.910.867.519,00	15.082.526.894,00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	1.170.000.000,00	1.576.844.300,00	406.844.300,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	16.430.944.166,00	22.665.838.460,00	6.234.894.294,00
2	BELANJA	28.726.008.146,00	26.909.521.421,00	(1.816.486.725,00)
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	12.716.484.896,00	12.071.203.134,00	(645.281.762,00)
2.1.1	Belanja Pegawai	12.716.484.896,00	12.071.203.134,00	(645.281.762,00)
2.2	BELANJA LANGSUNG	16.009.523.250,00	14.838.318.287,00	(1.171.204.963,00)
2.2.1	Belanja Pegawai	4.127.140.000,00	3.642.190.000,00	(484.950.000,00)
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	9.959.321.250,00	9.347.104.237,00	(612.217.013,00)
	- Barang/Jasa Selain Hibah dan Bantuan Sosial	9.959.321.250,00	9.347.104.237,00	(612.217.013,00)
2.2.3	Belanja Modal	1.923.062.000,00	1.849.024.050,00	(74.037.950,00)
	SURPLUS / (DEFISIT)	(184.155.292.937,00)	(204.063.071.700,00)	(19.907.778.763,00)
3	PEMBIAYAAN DAERAH			
3.4	SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN	0,00	(148.904.072.555,00)	(148.904.072.555,00)
3.4.1	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan	0,00	(148.904.072.555,00)	(148.904.072.555,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	126.703.276.645,00	150.244.028.858,00	23.540.752.213,00

2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Demak dalam melaksanakan urusan wajib di bidang urusan Otonomi Daerah,

Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian selama tahun 2020 secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik, namun demikian dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah masih terdapat kendala-kendala dan permasalahan yang dihadapi antara lain adalah :

- 1) Kurangnya sumber daya manusia dilingkungan Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah yang menguasai teknologi informasi (TI).
- 2) Masih diperlukan hubungan yang harmonis antara Eksekutif dan Legislatif sehingga penetapan Perubahan APBD mengalami ketepatan waktu sehingga tidak menyebabkan pelaksanaan kegiatan di akhir tahun.
- 3) Kurangnya kesadaran dan kejujuran wajib pajak/ retribusi sehingga kontribusi Pendapatan Asli Daerah dipandang masih rendah.

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut di atas adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai di lingkungan Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan capaian kinerja lebih optimal dengan cara mengikut sertakan para pegawai dalam bimbingan teknis maupun pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan kompetensinya dalam bidang pengelolaan keuangan daerah. Disamping itu mengupayakan adanya penambahan pegawai untuk petugas pemungut pajak.
- 2) Melaksanakan koordinasi yang lebih baik lagi dengan Badan Anggaran DPRD agar Penetapan Perubahan APBD tepat waktu sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.
- 3) Mengoptimalkan potensi Pendapatan Asli Daerah, edukasi dan evaluasi/monitoring Pendapatan Asli Daerah kepada wajib pajak dan wajib retribusi.
- 4) Memberikan bimbingan teknis dan pendampingan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia guna tercapainya tujuan.

BAB III

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020 adalah Peraturan Bupati Demak Nomor 64 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Bupati Demak Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Demak. Informasi Keuangan disajikan dalam laporan keuangan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah atau organisasi lainnya. Jika menurut peraturan perundang-undangan, satu organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Satuan organisasi jika di pemerintah daerah disebut juga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan mempunyai kewajiban menyusun laporan keuangan dapat disebut dengan entitas.

3.1 Entitas akuntansi SKPD

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah merupakan satuan kerja perangkat daerah sehingga sebagai entitas akuntansi wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan tanggung jawabnya, yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, yang untuk selanjutnya disampaikan kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) untuk digabung menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.2 Basis akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti

bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

3.3 Basis pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang, agar memungkinkan dilakukan analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah. Pengukuran pada masing-masing pos laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah sebagai berikut :

3.3.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO

1. Pendapatan-LRA

Pendapatan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pendapatan LRA diakui menjadi pendapatan daerah pada saat:

- 1) Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
- 2) Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan

2. Pendapatan-LO

Pendapatan Laporan Operasional (LO) adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- 1) Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau
- 2) Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*)

Pendapatan LRA maupun Pendapatan-LO diukur berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan. Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

3.3.2 Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban

1. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah dan Bendahara Pengeluaran yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat:

- 1) Terjadinya pengeluaran dari RKUD.
- 2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
- 3) Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada:

- 1) Saat timbulnya kewajiban;

- 2) Saat terjadinya konsumsi aset; dan
- 3) Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

3.3.3 Kebijakan Akuntansi Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset terdiri dari :

1. **Aset lancar** adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah daerah atau investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima dan/atau dikeluarkan/dibayarkan.

Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan/ dicairkan, ditujukan dalam rangka manajemen kas yang artinya pemerintah dapat menjual investasi tersebut apabila timbul kebutuhan kas dan beresiko rendah, serta dimiliki selama kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Penerimaan kas dapat diakui sebagai pelepasan/pengurang investasi jangka pendek apabila terjadi penjualan, pelepasan hak, atau pencairan dana karena kebutuhan, jatuh tempo, maupun karena peraturan pemerintah daerah.

Pengukuran investasi jangka pendek dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga:
 - a. Apabila terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan harga transaksi investasi ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
 - b. Apabila tidak terdapat nilai biaya perolehannya, maka investasi jangka pendek diukur dan dicatat berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasarnya. Dan jika tidak terdapat nilai wajar, maka investasi jangka pendek dicatat berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.
- 2) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham diukur dan dicatat sebesar nilai nominalnya

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Pengakuan Piutang

- a. Piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan diakui pada saat penyusunan laporan keuangan ketika timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat ;
 - Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi.
 - Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan serta belum dilunasi.
- b. Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa yang diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca, apabila memenuhi kriteria ;
 - Harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas dan
 - Jumlah piutang dapat diukur.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

2. **Aset non lancar** adalah aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kriteria aset lancar yang mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan Aset Tidak Berwujud, yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.

Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari :

1. **Investasi permanen** adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.
2. **Investasi nonpermanen** adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen.

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Klasifikasikan Aset Tetap :

1. **Tanah** adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
2. **Peralatan dan Mesin** adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.
3. **Gedung dan Bangunan** adalah seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
4. **Jalan, Irigasi, dan Jaringan** adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
5. **Aset Tetap Lainnya** adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
6. **Konstruksi dalam Pengerjaan** adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan Aset Tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

3.3.4 Kebijakan Akuntansi Kewajiban dan Ekuitas

1. **Kewajiban** adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
2. **Ekuitas** adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

Pengakuan ekuitas berdasarkan saat pengakuan aset dan kewajiban.

Pengukuran atas ekuitas berdasarkan pengukuran atas aset dan kewajiban.

3.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi

3.4.1 Pengakuan Persediaan

Persediaan diakui ;

- 1) Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah kabupaten dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- 2) Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan / atau kekuasaannya berpindah

3.4.2 Pengukuran Persediaan

- 1) Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, maka pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir / harga pokok produksi terakhir / nilai wajar.
- 2) Persediaan disajikan sebesar:
 - a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya

pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

- b) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
- c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga / nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).

3.4.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a) Kualitas Piutang Lancar;
- b) Kualitas Piutang Kurang Lancar;
- c) Kualitas Piutang Diragukan;
- d) Kualitas Piutang Macet.

Penggolongan Kualitas Piutang Pajak yang pemungutannya Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak (*self assessment*) dilakukan dengan ketentuan:

- a) Kualitas lancar, dengan kriteria:
 - (1) Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak menyetujui hasil pemeriksaan; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - (4) Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - (5) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
- b) Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - (1) Umur piutang 1 sampai dengan 3 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak kurang kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak menyetujui sebagian hasil pemeriksaan; dan/atau
 - (4) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.

- c) Kualitas Diragukan, dengan kriteria :
 - (1) Umur piutang lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak tidak kooperatif dalam pemeriksaan; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak tidak menyetujui seluruh hasil pemeriksaan; dan/atau
 - (4) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
- d) Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - (1) Umur piutang diatas 5 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - (4) Wajib Pajak mengalami musibah (force majeure).

Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya ditetapkan oleh Kepala Daerah / Pejabat yang ditunjuk (*official assessment*) dilakukan dengan ketentuan:

- a) Kualitas Lancar, dengan kriteria:
 - (1) Umur piutang kurang dari 1 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak kooperatif; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak likuid; dan/atau
 - (4) Wajib Pajak tidak mengajukan keberatan/banding.
- b) Kualitas Kurang Lancar, dengan kriteria:
 - (1) Umur piutang lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak kurang kooperatif; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak mengajukan keberatan/banding.
- c) Kualitas Diragukan, dengan kriteria:
 - (1) Umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak tidak kooperatif; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak mengalami kesulitan likuiditas.
- d) Kualitas Macet, dengan kriteria:
 - (1) Umur piutang diatas 3 tahun; dan/atau
 - (2) Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
 - (3) Wajib Pajak bangkrut/meninggal dunia; dan/atau
 - (4) Wajib Pajak mengalami musibah (force majeure)

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak Khusus untuk objek Retribusi, dapat dipilah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- a) Kualitas Lancar, jika umur piutang 0 sampai dengan 1 tahun;
- b) Kualitas Kurang Lancar, jika umur piutang lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun;
- c) Kualitas Diragukan, jika umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun;
- d) Kualitas Macet, jika umur piutang lebih dari 3 tahun.

Penggolongan Kualitas Piutang Bukan Pajak selain yang disebutkan Retribusi, dilakukan dengan ketentuan:

- a) Kualitas Lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
- b) Kualitas Kurang Lancar, apabila dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan tidak dilakukan pelunasan;
- c) Kualitas Diragukan, apabila dalam jangka waktu 2-4 tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan tidak dilakukan pelunasan; dan
- d) Kualitas macet, jika piutang yang dalam jangka waktu 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan tidak dilakukan pelunasan, atau Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Daerah/Negara.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih ditetapkan:

- a) 0 % (nol perseratus) dari Piutang yang memiliki kualitas lancar.
- b) 25 % (dua puluh lima perseratus) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada);
- c) 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada); dan
- d) 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan (jika ada).

BAB IV

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN OPD

4.1 Laporan Realisasi Anggaran

4.1.1 Pendapatan

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah Kabupaten Demak dikelompokkan yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2020.

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah selama tahun 2020 mengelola Pendapatan Asli Daerah dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 155.429.284.791,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 177.153.550.279,00 atau 113,10 %. Sehingga pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 14.311.814.493,00 atau 7,47 % bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yaitu Rp. 191.465.364.772,00.

Rincian realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2020 sebagai berikut :

1. Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020 dianggarkan sebesar Rp. 137.828.340.625,00 dan terealisasi sebesar Rp . 152.910.867.519,00 atau 110,94 %, mengalami penurunan sebesar Rp. 3.563.664.766,00 bila dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 156.474.532.285,00 atau terdapat penurunan 2,28 %.
2. Pendapatan Retribusi Daerah dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yaitu Sewa Tanah dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp. 1.170.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 1.576.844.300,00 atau 134,77% , melebihi dari target yang ditetapkan sebesar Rp 406.844.300,00. Realisasi tersebut bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yaitu sebesar Rp 1.484.935.000,00 maka realisasi tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 6,19 %
3. Pendapatan Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, untuk Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah pada tahun anggaran 2020 tidak dianggarkan alias nihil.
4. Pendapatan Lain-lain PAD yang sah, diantaranya hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan, penerimaan jasa giro dan pendapatan bunga deposito, tuntutan ganti kerugian daerah, pendapatan denda pajak, pendapatan dari pengembalian dan denda atas sanksi

administrasi dengan penerimaan pendapatan yang disetor ke kas umum daerah sebesar Rp. 22.665.838.460,00.

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dianggarkan sebesar Rp. 16.430.944.166,00 dan terealisasi sebesar Rp. 22.665.838.460,00 atau 137,95%. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 33.505.897.487,00 realisasi tahun 2020 menurun sebesar Rp. 10.840.059.027,00 atau 32,35 % . Penurunan ini disebabkan karena pendapatan dari bunga jasa giro dan deposito menurun disebabkan dampak dari pandemi covid-19.

Adapun Daftar Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

DAFTAR RINCIAN REALISASI PENERIMAAN PAD BPKPAD					
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2020 DAN 2019					
No	Uraian	Anggaran	Jumlah	%	Realisasi
			Realisasi 2020		Tahun 2019
1.	2.	3.	4.	5.	6.
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	155.429.284.791	177.153.550.279	113,98	191.465.364.772
A	PENDAPATAN PAJAK DAERAH	137.828.340.625	152.910.867.519	1.540	156.474.532.285
1	4.1.1.06 PAJAK HOTEL	240.500.000	319.792.602	132,97	422.553.964
	- Pajak Hotel Bintang Tiga	240.500.000	319.792.602	132,97	387.915.464
	- Pajak Hotel Melati Satu	-	-	-	34.638.500
2	4.1.1.07 PAJAK RESTORAN	2.055.000.000	3.926.998.535	191,09	4.327.959.937
	Restoran Umum	325.000.000	448.712.773	138,07	714.018.340
	Warung Grebeg Besar	-	-	-	15.000.000
	Jasa Boga dari SKPD	1.730.000.000	3.478.285.762	201,06	3.598.941.597
3	4.1.1.08 PAJAK HIBURAN	75.000.000	94.472.275	125,96	336.791.050
	- Hiburan Umum	75.000.000	94.472.275	125,96	312.791.050
	- Hiburan Grebeg Besar	-	-	-	24.000.000
4	4.1.1.09 PAJAK REKLAME	2.000.000.000	2.332.922.747	116,65	1.898.297.753
	- Reklame Umum	2.000.000.000	2.332.922.747	116,65	1.870.797.753
	- Reklame Grebeg Besar	-	-	-	27.500.000
5	4.1.1.10 Pajak Penerangan Jalan PLN	46.000.000.000	48.096.858.852	104,56	52.465.002.223
6	4.1.1.11 Pajak Parkir	200.000.000	403.742.236	201,87	202.860.398
7	4.1.1.12 Pajak Air Tanah	1.174.840.625	2.290.726.100	194,98	1.210.845.750
8	4.1.1.13 Pajak Sarang Burung Walet	8.000.000	10.815.000	135,19	12.370.000
	4.1.1.14 Pajak Mineral bukan Logam	75.000.000	75.095.100	100,13	81.000.000
9	4.1.1.15 PBB Perdesaan Perkotaan	68.000.000.000	71.647.573.738	105	71.688.199.238
10	4.1.1.16 Pajak BPHTB	18.000.000.000	23.711.870.334	132	23.828.651.972
B	PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH (4.1.2)	1.170.000.000	1.576.844.300	134,77	1.484.935.000
	4.1.2.15 RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH				
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.170.000.000	1.576.844.300	134,77	1.484.935.000

C	LAIN-LAIN PAD YANG SAH (4.1.4)	16.430.944.166	22.665.838.460	137,95	33.505.897.487
	4.1.4.01 Hasil Penjualan Aset Daerah	800.000.000	973.942.136	-	4.274.480.165
	4.1.4.03 Penerimaan Jasa Giro	2.040.000.000	3.141.559.796	154,00	3.568.836.241
	Jagir Kasda	2.040.000.000	2.486.563.263		-
	Jagir Bendahara		654.996.533		-
	4.1.4.04 Pendapatan Bunga	12.500.000.000	16.999.066.220	135,99	23.607.172.321
	Bunga Deposito	12.500.000.000	16.999.041.020		-
	Bunga Dana Bergulir		25.200		-
	4.1.4.05 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	944.004.456	968.447.765	-	895.968.556
	4.1.4.06 Pendapatan Denda keterlambatan		-		151.906.552
	Bidang kesehatan		-	-	98.843.124
	Bidang Pekerjaan Umum		-	-	47.591.250
	Bidang Kependu & Capil		-		5.472.178
	4.1.4.08 Pendapatan Denda Pajak	-	344.415.761		836.944.978
	Denda Bea Balik Nama Kendaraan		2.490.251		-
	Denda Pajak Restoran		-		92.894
	Denda Pajak Reklame		-	-	1.515.318
	Denda Pajak Air B Tanah		9.039.534		2.175.034
	Denda PBB	-	332.885.976	-	823.936.412
	Denda PBHTB		-		9.225.320
	4.1.4.09 Pendapatan dari pengembalian	146.939.710	238.406.782	-	160.673.943
	Kelebihan pemb Gaji & Tunjangan	146.939.710	202.431.782		98.833.840
	Tambahan penghasilan	-	-	-	1.091.980
	Kelebihan Pembayaran Belanja		-	-	60.748.123
	Pendapatan dari TPP-PNS		1.500.000	-	-
	Pengembalian dari Hibah		34.475.000	-	-
	4.1.4.19 Lain-lain PAD yang sah lainnya		-	-	9.914.731
	Lain-lain PAD yang sah lainnya				9.914.731
	Jumlah :	155.429.284.791	177.153.550.279	113,98	191.465.364.772

4.1.2 Belanja

Akun ini menggambarkan Belanja Daerah yang dikelola Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah untuk periode Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan jenis pengelompokannya yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal. Anggaran dan realisasi masing-masing belanja tersebut adalah sebagai berikut :

No	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%	REALISASI (Rp)
BELANJA DAERAH					
1	Belanja Operasi	26.802.946.146,00	25.060.497.371,00	93,50	23.218.417.359,00
2	Belanja Modal	1.923.062.000,00	1.850.799.250,00	96,24	1.169.533.000,00
	Jumlah	28.726.008.146,00	26.911.296.621,00	93,68	24.387.950.359,00

a **Belanja Operasi**

Belanja Operasi Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang / jasa, dengan anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

No	URAIAN	2020			2019
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
		(Rp)	(Rp)		(Rp)
BELANJA OPERASI					
1	Belanja Pegawai	16.843.624.896,00	15.713.393.134,00	93,29	14.745.653.293,00
2	Belanja Barang dan Jasa	9.959.321.250,00	9.347.104.237,00	93,85	8.472.764.066,00
Jumlah Belanja Operasi		26.802.946.146,00	25.060.497.371,00	93,50	23.218.417.359,00

Belanja operasi dianggarkan sebesar Rp. 26.802.946.146,00 dan terealisasi sebesar Rp.25.060.497.371,00 atau 93,50%. Mengalami peningkatan sebesar Rp 1.842.080.012,00 atau 7,93% bila dibanding realisasi tahun 2019 dimana realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 23.218.417.359,00 Rincian Belanja operasi adalah sebagai berikut :

1. **Belanja Pegawai**

Akun ini menggambarkan Belanja Pegawai untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang meliputi gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS, Insentif Pemungutan Pajak maupun Retribusi, uang lembur dan Honorarium PNS lainnya .

Kode Rek	Uraian	Tahun Anggaran 2020		Prosentase	Realisasi 2019
		Anggaran	Realisasi		
5.1.1	Beban Belanja Pegawai	16.843.624.896	15.713.393.134	93,29	14.745.653.293
5.1.1.01	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.090.698.896,00	2.861.809.433,00	92,59	2.937.225.864
5.1.1.02	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	1.689.750.000,00	1.425.383.383,00	84,35	1.198.277.500
5.1.1.05	Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	6.860.500.000,00	6.857.052.985,00	99,95	6.905.341.115
5.1.1.06	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	1.075.536.000,00	926.957.333,00	86,19	1.079.142.814
5.1.1.07	Belanja Uang Lembur	695.415.000,00	685.865.000,00	98,63	400.064.000
5.1.1.09	Belanja Honorarium PNS Lainnya	2.471.625.000,00	2.234.550.000,00	90,41	1.682.077.000
5.1.1.10	Honorarium Non PNS Lainnya	960.100.000,00	721.775.000,00	75,18	543.525.000

Belanja pegawai dianggarkan sebesar Rp 16.843.624.896,00 dan terealisasi sebesar Rp. 15.713.393.134,00 atau 93,29 %. Mengalami kenaikan sebesar Rp. 967.739.841,00 atau 6,56 % bila dibanding realisasi tahun 2019 dimana realisasi belanja pegawai sebesar Rp. 14.745.653.293,00

2. Belanja Barang dan Jasa

Akun ini menggambarkan belanja barang dan jasa untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang meliputi belanja bahan habis pakai, belanja bahan material, belanja jasa kantor, belanja premi asuransi, belanja perawatan kendaraan bermotor, belanja cetak dan penggandaan, belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor, belanja makan / minum, belanja pakaian dinas dan atributnya, belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu dan belanja perjalanan dinas, belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS, belanja pemeliharaan, belanja jasa konsultasi, belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat dan uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat.

Belanja barang dan jasa untuk tahun anggaran 2020 dianggarkan sebesar Rp. 9.959.321.250,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp. 9.347.104.237,00 atau 93,85% Realisasi belanja barang / jasa apabila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 874.340.171,00 atau sebesar 10,32 % bila dibandingkan dengan realisasi belanja barang / jasa tahun 2019 yaitu Rp. 8.472.764.066,00

Rincian Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa tahun anggaran 2020 sebagaimana tabel berikut ini ;

Kode Rek	Uraian	Tahun Anggaran 2020		Prosentase	Realisasi 2019
		Anggaran	Realisasi		
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	9.959.321.250	9.347.104.237	93,85	8.472.764.066
5.1.2.01	Belanja Bahan Pakai Habis	306.375.000,00	285.138.750,00	93,07	242.405.300
5.1.2.02	Belanja Bahan/Material	356.520.700,00	342.178.821,00	95,98	238.345.060
5.1.2.03	Belanja Jasa Kantor	3.731.532.400,00	3.583.034.686,00	96,02	3.322.412.648
5.1.2.04	Belanja Premi Asuransi	13.565.000,00	11.013.687,00	81,19	4.034.448
5.1.2.05	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	108.000.000,00	101.228.418,00	93,73	126.362.986
5.1.2.06	Belanja Cetak dan Penggandaan	894.404.500,00	800.454.468,00	89,50	804.702.025
5.1.2.07	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	290.000.000,00	286.011.000,00	98,62	9.000.000
5.1.2.08	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	4.000.000,00	0,00	0,00	30.000.000
5.1.2.10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	7.400.000,00	2.400.000,00	32,43	13.894.000
5.1.2.11	Belanja Makanan dan Minuman	486.570.000,00	413.161.450,00	84,91	323.774.850
5.1.2.13	Belanja Pakaian Kerja	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	0
5.1.2.14	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	0,00	0,00	0,00	37.500.000
5.1.2.15	Belanja Perjalanan Dinas	785.217.750,00	595.177.267,00	75,80	1.025.071.042
5.1.2.18	Belanja Pemeliharaan	492.550.000,00	481.939.000,00	97,85	349.027.000
5.1.2.19	Belanja Jasa Konsultasi	70.000.000,00	69.240.600,00	98,92	83.424.000
5.1.2.20	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	618.840.000,00	609.876.090,00	98,55	250.410.707
5.1.2.23	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	25.000.000,00	10.000.000,00	40,00	6.900.000
5.1.2.27	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	1.757.345.900,00	1.744.250.000,00	99,25	1.605.500.000

Terhadap belanja barang dan jasa diatas terdapat pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada pihak ketiga / masyarakat diantaranya :

1	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Daerah	Belanja Barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga	609.876.090	589.896.090	19.980.000	Hadiah pelunasan PBB /Masyarakat
		Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	1.744.250.000	1.744.250.000	-	Insentif pelunasan PBB /Masyarakat
		JUMLAH	2.354.126.090	2.334.146.090	19.980.000	

Dari belanja barang yang diserahkan kepada pihak ketiga / masyarakat yang telah direalisasikan telah diserahkan kepada pihak ketiga / masyarakat sebesar Rp. 589.896.090,00 dan yang belum diserahkan sisa tahun 2020 masih dicatat sebagai persediaan di OPD Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah sebesar Rp 19.980.000,00 yang merupakan saldo persediaan barang yang akan diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga per 31 Desember 2020.

3. Belanja Modal

Belanja Modal Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya, Belanja Aset Lainnya dengan anggaran dan realisasi tahun anggaran 2020 sebagai berikut:

Belanja Modal untuk tahun anggaran 2020 dianggarkan sebesar Rp. 1.920.562.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 1.849.024.050,00 atau sebesar 96,24 %. Mengalami peningkatan sebesar Rp 679.491.050,00 atau 58,10 % bila dibanding realisasi tahun anggaran 2019 dimana realisasi Belanja Modal sebesar Rp 1.169.533.000,00.

Untuk mengetahui realisasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2020 dan tahun anggaran 2019 tertera dalam tabel berikut ini :

Kode Rek	Uraian	Tahun Anggaran 2020		Prosentase	Realisasi 2019
		Anggaran	Realisasi		
5.2	BELANJA MODAL	1.923.062.000	1.849.024.050	96,15	1.168.919.500
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.920.562.000	1.848.299.250	96,24	1.168.919.500
5.2.2.03	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu	9.000.000	9.000.000	100,00	-
5.2.2.04	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	507.000.000,00	486.325.000,00	95,92	545.190.500
5.2.2.14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor	426.213.000,00	414.755.500,00	90,44	45.700.000
5.2.2.15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga	272.926.000,00	246.832.050,00	97,96	140.295.000
5.2.2.16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer	680.423.000,00	666.511.700,00	0,00	397.954.000
5.2.2.17	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	0,00	0,00	0,00	34.100.000
5.2.2.18	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio	25.000.000,00	24.875.000,00	99,50	5.680.000
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.500.000	724.800	28,99	-
5.2.5.01	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku	2.500.000	724.800	28,99	
		155.429.284.791	177.153.550.279	113,98	

Untuk pembelian/pengadaan belanja modal tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Belanja Modal Tanah

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah pada tahun anggaran 2020 tidak mengadakan / menganggarkan pengadaan Tanah .

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Akun ini menggambarkan Belanja Peralatan dan Mesin untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah telah menganggarkan pengadaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 1.920.562.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 1.848.299.250,00 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pengadaan Alat-alat Bantu dianggarkan Rp. 9.000.000,00 dan terialisasi sebesar Rp. 9.000.000,00 berupa 1 buah Portable Generating Set senilai Rp. 9.000.000,00
- 2) Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor dianggarkan sebesar Rp. 507.000.000,00 terialisasi Rp. 486.325.000,00 untuk pengadaan

berupa Kendaraan dinas roda dua dan roda empat dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis Barang	Merk/Type	Volume	Jumlah (Rp)
1.	Kendaraan roda dua	Yamaha/	3 buah	72.000.000,00
2.	Kendaraan roda dua	Honda/Vario 150	6 buah	139.800.000,00
3.	Kendaraan roda empat	Toyota Rush	1 buah	274.525.000,00
	Jumlah			486.325.000,00

3) Pengadaan Alat Kantor dianggarkan sebesar Rp. 426.213.000,00 yang terialisasi sebesar Rp. 414.755.500,00 untuk pengadaan alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor dan Alat Kantor lainnya dengan rincian barang sebagai berikut :

No.	Jenis Barang	Merk/Type	Volume	Jumlah (Rp)
1	lemari arsip besi pintu sliding kaca	LUFO	3	18.300.000
2	Filling Cabinet 4 laci	LUFO	8	23.600.000
3	Pengadaan Almari Arsip	LUFO	1	6.150.000
4	almari kaca	buatan	3	30.000.000
5	Rak Besi/Metal	rakitan	2	3.800.000
6	Rak Besi/Metal.	rakitan	1	1.900.000
7	Roll Opack	Acroe	7 Unit	270.430.000
8	Genset	Maestro	1	15.600.000
9	Mesin Porporasi	Hanetsu KN-01	1	43.775.500
10	Rak Buku	Rakitan/besi campuran	2	1.200.000
	Jumlah :			414.755.500

4) Pengadaan Alat Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp. 272.926.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 246.832.050,00 yang digunakan untuk pengadaan Meubelair, pengadaan alat pendingin dan alat rumah tangga lainnya dengan rincian barang sebagai berikut ;

5.2.3.28	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga			246.832.050
D	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair			153.191.800
1	Seprei set (Seprei, Lurung Guling dan Bantal)	buatan	48	18.000.000
2	Sprei Komplit No.1	buatan	25	7.562.500
3	Bantal dan guling dakron	dakron	96	13.920.000
4	Meja dan Kursi Petugas	-	2	4.820.000
5	Meja Tambahan dan 2 kursi kamar	buatan	18	35.370.000
6	Pot dan Tanaman	-	8	2.000.000
7	Karpet	karpet	44	4.400.000
8	Lemari Kaca	buatan	1	3.500.000
9	Gordyn dan pemasangan	buatan	73	20.199.300
10	Gordyn dan pemasangan	buatan	73	10.329.000
11	Kursi rapat		20	13.000.000
12	almari	buatan	1	1.535.000
13	sofa	sofa	1	10.000.000
14	Kursi Kerja Eselon IV		4	8.556.000
E	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin			81.059.000
1	AC	Daikin	5	26.300.000
2	AC	Daikin	1	5.580.000
3	AC	Daikin	2	9.960.000
4	AC	Daikin	3	14.568.000
5	AC	Daikin	6	24.651.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)			12.581.250
1	Televisi Layar Datar	polytron 43in	2	9.625.000
2	Pengadaan Dispenser	sanken	1	2.956.250

- 5) Pengadaan Komputer dianggarkan sebesar Rp. 680.423.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 666.511.700,00 untuk pengadaan personal computer, peralatan personal computer dan peralatan jaringan dengan rincian sebagai berikut ;

5.2.3.28	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer			666.511.700
G	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer			69.987.500
1	All In One PC	Asus V241FFk	1	14.960.000
2	Komputer all in one	Asus V222FAK	3	29.782.500
3	Lap Top	Asus K413FQ	1	15.427.500
4	Tablet/ Gadget	Samsung G S6 LITE	1	9.817.500
H	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personel Komputer			90.120.800
1	Belanja modal Pengadaan UPS	APC	5	36.272.500
2	Belanja Modal Pengadaan printer	HP LASERJET M135A	2	4.950.000
3	Printer dotmatrix	DOMETRIK EPSON LQ310	3	8.995.800
4	Printer	LASER JET HP283FDN	1	14.547.500
5	UPS SERVER	APC SMT3000ic	1	25.355.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer (Software/Aplikasi Komputer)			128.920.000
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer (Software/Aplikasi Komputer)	APLIKASI PERSEDIAAN	1	49.610.000
2	Komputer all in one	Asus M4099DA	1	9.900.000
3	Belanja Modal Pengadaan printer	Brother Def-T710w	1	4.840.000
4	Belanja Laptop	Asus M4099DA	1	9.900.000
5	Belanja Scanner A3	Fujitsu	1	14.850.000
	Belanja Modal Scanner A4	Fujitsu	1	39.820.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer			28.612.400
1	Notebook		2	28.612.400
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer			147.371.000
1	Printer	Epson l1300	1	7.371.000
	Printer Hight speed	printinik p8210	1	140.000.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan			99.500.000
1	sever	DELL EMC	1	99.500.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer			74.000.000
1	All In One PC	Asus V241FFK	5	74.000.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer			28.000.000
1	Printer Laser Jet	CANON LASER JET LBP2900	4	12.500.000
	Printer Lase Jet print copy scan	LASER JET HPM227FDN	1	5.500.000
	Printer dotmatrix	DOMETRIK EPSON LQ2190	1	10.000.000

6) Pengadaan Alat Studio dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 24.875.000,00 untuk Lisensi Zoom

5.2.3.31	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio			24.875.000
I	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Visual (Poly Solution For Zoom Simplicity)			24.875.000
1	Lisensi Zoom	Polycom	1	24.875.000

3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah pada tahun anggaran 2020 tidak menganggarkan pengadaan Gedung dan Bangunan.

4. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Akun ini menggambarkan anggaran dan realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 yang meliputi Jalan, Jembatan, Irigasi/ jaringan, Instalasi dan penerangan jalan. Akan tetapi Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah tidak menganggarkan pengadaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan .

5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Akun ini menggambarkan Anggaran dan Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Belanja Aset Tetap Lainnya meliputi belanja buku perpustakaan, barang bercorak kesenian, hewan, ternak dan tanaman.

Pada tahun 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah menganggarkan pengadaan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 2.500.000,00 terealisasi sebesar Rp.724.800,00 merupakan belanja pengadaan buku ilmu pengetahuan umum dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis Barang	Merk/Type	Volume	Jumlah (Rp)
1.	Ilmu Pengetahuan Umum	Teori konsep pelayanan	9 buah	37.000
2.	Ilmu Pengetahuan Umum	Generasi emas	9 buah	99.800
3.	Ilmu Pengetahuan Umum	Pengantar manajemen	9 buah	125.000
4.	Ilmu Pengetahuan Umum	Audit Kinerja	9 buah	128.000
5.	Ilmu Pengetahuan Umum	PP RI No 16 tahun 2018	9 buah	65.000
6.	Ilmu Pengetahuan Umum	Himpunan Peraturan Perundangan-undangan	9 buah	30.000
7.	Ilmu Pengetahuan Umum	Akuntabilitas Kinerja	9 buah	55.000
8.	Ilmu Pengetahuan Umum	Buku Kerja Pejabat	9 buah	120.000
9.	Ilmu Pengetahuan Umum	Pengadaan barang jasa	9 buah	65.000
	Jumlah			724.800

6. Belanja Modal Aset Lainnya

Akun ini merupakan gambaran Anggaran dan Realisasi Belanja Aset Lainnya untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. terdiri dari Belanja aset tak berwujud , namun Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah tidak menganggarkan pengadaan Aset Lainnya .

5. BELANJA TIDAK TERDUGA

Selain mengelola Belanja Operasi dan Belanja Modal Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah sebagai perangkat daerah juga menangani Belanja Tidak Terduga terhitung mulai bulan Juni 2020 sampai dengan Agustus 2020 yang dipergunakan untuk pemeliharaan dan operasional Wisma Hasanah yang dijadikan sarana sebagai tempat isolasi penanganan covid-19 di Kabupaten Demak. Penetapan Wisma Hasanah sebagai tempat isolasi penanganan Covid-19 berdasarkan Keputusan Bupati Demak Nomor 360/177 tahun 2020 tentang Penetapan Tempat Isolasi Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Tingkat Kabupaten Demak, BPKPAD Kabupaten Demak mengajukan anggaran dari belanja tidak terduga sebesar Rp. 149.000.000,00 dan terialisasi sebesar Rp. 120.918.500,00 terdapat saldo sebesar Rp. 28.081.500,00. Saldo ini telah disetorkan ke Kas Daerah Kabupaten Demak pada bulan Nopember 2020 Adapun laporan secara terperinci sebagai berikut :

DAFTAR REALISASI BELANJA TIDAK TERDUGA TAHUN 2020 (REKON)						
NO.	U R A I A N	ANGGARAN	REALISASI	SALDO	KET./ BARANG	
A.	BELANJA PEGAWAI	24.000.000	14.400.000	9.600.000		
	Honorarium Petugas Karantina/ Tempat Isolasi Penanganan Covid-19	24.000.000	14.400.000	9.600.000		
B.	BELANJA BARANG DAN JASA	57.257.400	45.178.500	12.078.900		
	I. Belanja Alat Listrik & elektronik	8.730.000	7.825.000	905.000		
1	- Braket	1.800.000	1.620.000	180.000	18	Unit
2	- Antena	1.260.000	1.080.000	180.000	18	Unit
3	- Kabel	1.080.000	900.000	180.000	75	meter
4	- Stop kontak	360.000	300.000	60.000	15	buah
5	- Speker	360.000	225.000	135.000	15	buah
6	- Klam kabel	270.000	100.000	170.000	10	plastik
7	- Biaya pemasangan	3.600.000	3.600.000	-	18	titik

	II. Belanja Bahan Kebersihan	39.709.500	29.570.500	10.139.000		
1	Pembasmi Nyamuk	783.000	783.000	-	18	kaleng
2	Ember Plastik	2.576.000	2.160.000	416.000	60	buah
3	Gayung Air	1.190.000	420.000	770.000	60	buah
4	Engkrak- Plastik	720.000	100.000	620.000	10	buah
5	Kaset Karpet	1.690.500	1.449.000	241.500	30	buah
6	Kreolin Wangi (Karbol Cemara)	786.000	780.000	6.000	30	botol
7	Pembersih Lantai	1.310.000	540.000	770.000	30	buah
8	Sabun Bubuk	476.000	440.000	36.000	20	kg
9	Sabun Mandi Cair	1.911.000	1.261.000	650.000	97	buah
10	Hand Soap	674.000	660.000	14.000	20	buah
11	Shampo Cair	1.029.000	300.000	729.000	50	renteng
12	Sapu Ijuk	1.347.000	200.000	1.147.000	10	buah
13	Sikat WC	635.000	200.000	435.000	10	buah
14	Sulak Kemoceng Bulu Ayam	716.000	700.000	16.000	20	buah
15	Tempat Sampah Injak 10 LT	2.976.000	2.900.000	76.000	20	buah
16	Tissue Kotak	600.000	450.000	150.000	30	dus
17	Sisir	105.000	-	105.000		
18	Handuk	3.500.000	3.500.000	-	50	buah
19	Face Shiald	2.500.000	1.750.000	750.000	50	buah
20	Dinsifektan	1.500.000	1.500.000	-	10	liter
21	Hand Saniteser	2.000.000	2.000.000	-	10	liter
22	Pel	610.000	200.000	410.000	10	buah
23	Sikat Gigi	480.000	320.000	160.000	80	buah
24	Pasta Gigi	420.000	332.500	87.500	95	buah
25	Masker	4.000.000	3.000.000	1.000.000	10	box
26	Sepatu Boot	3.000.000	1.500.000	1.500.000	6	pasang
27	Sarung Tangan/Handscoon Steril	1.050.000	1.050.000	-	10	box
28	Lap Tangan/Serber Gantung	300.000	250.000	50.000	10	buah
29	Hit Non Stop Set Anti Nyamuk elektri	625.000	625.000	-	25	buah
30	Isi Ulang Hit	200.000	200.000	-	25	buah
	III Peralatan Rumah Tangga	8.817.900	7.783.000	1.034.900		
1	Sendok Makan Stainless	90.400	50.000	40.400	2	lusin
2	Sendok Sayur Stainles Steel	91.500	75.000	16.500	3	buah
3	Piring	142.200	142.000	200	2	lusin
4	Rak Handuk Kecil (Aluminium)	4.955.000	4.950.000	5.000	25	buah
5	Gelas	167.600	140.000	27.600	2	lusin
6	Jam Dinding	745.200	720.000	25.200	3	buah
7	Saldal Jepit	1.670.000	750.000	920.000	1	set
8	Mangkok Bakso	156.000	156.000	-	2	lusin
9	Rak Piring	800.000	800.000	-	1	buah
C.	BELANJA MODAL	67.742.600	61.340.000	6.402.600		
1	Televisi 24 Inchi komplit	30.702.600	26.100.000	4.602.600		
	Televisi 24 Inchi	30.702.600	26.100.000	4.602.600	18	Unit
2	Termo Gun	4.500.000	3.300.000	1.200.000	3	unit
3	Sprayer	3.000.000	2.400.000	600.000	2	unit
4	Dispenser	1.240.000	1.240.000	-	1	unit
5	Kasur Spring Bed 160x25x200 cm	3.100.000	3.100.000	-	1	set
	Mutasi ke Diparta					
7	Kanopi	25.200.000	25.200.000	-	60	meter
	Jumlah :	149.000.000	120.918.500	28.081.500		

4.2 Laporan Operasional

Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/ defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/ deficit - LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komparatif

4.2.1 Pendapatan Laporan Operasional (LO)

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah Kabupaten Demak meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Dana Perimbangan, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2020.

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah sebagai Organisasi Perangkat Daerah selama tahun 2020 mengelola Pendapatan Asli Daerah yang diantaranya :

1) Hasil Pajak Daerah pada tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp. 137.828.340.625,00 dan terealisasi sesuai laporan realisasi anggaran sebesar Rp. 152.910.867.519,00 atau 110,94 dan Pendapatan Pajak Laporan Operasional tahun 2020 adalah sebesar **Rp. 156.733.082.023,44**. Adapun daftar rincian Pendapatan Pajak Daerah Laporan Operasional (LO), Pendapatan LRA dan Piutang Pajak sebagai berikut :

NO.	URAIAN	ANGGARAN PENDAPATAN 2020	REALISASI PENDAPATAN LRA 2020	PIUTANG TAHUN 2019	KOREKSI PIUTANG	PIUTANG TAHUN 2020	PENDAPATAN LO 2020
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Pendapatan Asli Daerah						
A	Hasil Pajak Daerah	137.828.340.625,00	152.910.867.519,00	33.685.376.449,00	7.604.759.110,00	29.893.462.859,00	156.733.082.023,44
1	Pajak Hotel.	240.500.000,00	319.792.602,00	-	-	-	319.792.602
2	Pajak Restoran	2.055.000.000,00	3.926.998.535,00	7.274.600,00	-	7.274.600,00	3.926.998.535
3	Pajak Hiburan.	75.000.000,00	94.472.275,00	-	-	-	94.472.275
4	Pajak Reklame.	2.000.000.000,00	2.332.922.747,00	116.522.050,00	-	143.060.050,00	2.368.829.731
5	Pajak Penerangan Jalan	46.000.000.000,00	48.096.858.852,00	-	-	-	48.096.858.852
6	Pajak Parkir	200.000.000,00	403.742.236,00	4.005.750,00	-	4.005.750,00	403.742.236
7	Pajak Air Tanah	1.174.840.625,00	2.290.726.100,00	179.510.250,00	-	139.983.800,00	2.251.199.650
8	Pajak Sarang Burung Walet	8.000.000,00	10.815.000,00	-	-	-	10.815.000
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan	75.000.000,00	75.095.100,00	-	-	-	75.095.100
10	PBB Perdesaan Perkotaan	68.000.000.000,00	71.647.573.738,00	33.378.063.799,00	7.604.759.110,00	29.599.138.659,00	75.473.407.708
11	Pajak BPHTB	18.000.000.000,00	23.711.870.334,00	-	-	-	23.711.870.334

2) Hasil Retribusi Daerah pada tahun 2020 dianggarkan pada Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp. 1.174.840.625,00 dengan Realisasi sebesar Rp. 1.576.844.300,00 jumlah ini termasuk untuk pembayaran piutang retribusi sewa tanah/bangunan tahun lalu sebesar Rp. 82.622.500,00. Sedangkan untuk jumlah ;

- Piutang Retribusi tahun 2019 sebesar Rp. 238.865.900,00
- Koreksi Piutang Retribusi tahun 2019 sebesar Rp. 134.847.500,00

- Piutang Retribusi tahun 2020 sebesar Rp.21.395.900,00
- Pendapatan Retribusi diterima dimuka tahun 2019 Rp. 391.635.833,00
- Pendapatan Retribusi diterima dimuka tahun 2020 Rp. 181.283.167,00. Sehingga Pendapatan Laporan Operasional dari Pendapatan Retribusi (LO) tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 1.704.574.466,00

untuk perhitungan dan perinciannya adalah sebagaimana pada daftar rincian Pendapatan Pajak/Retribusi (LO) dan Piutang nya terlampir.

- 3) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Tahun 2020 sebesar dianggarkan sebesar Rp. 16.430.944.166,00 dan terealisasi sebesar Rp. 22.665.838.460,00. Pada Anggaran Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Tahun 2020 terdapat Piutang pada Pendapatan Kerugian Uang (TGR) dan Pendapatan Denda Pajak PBB, sehingga terdapat jumlah Laporan Operasional Lain-lain PAD yang Sah (LO) sebesar Rp. 24.734.139.842,48 dengan perincian sebagai berikut :

NO.	URAIAN	ANGGARAN PENDAPATAN 2020	REALISASI PENDAPATAN LRA 2020	PIUTANG TAHUN 2020	PIUTANG TAHUN 2019	PENDAPATAN LO 2020
1	2	3	4	5	6	7
C	Lain-lain PAD yang sah	16.430.944.166	22.665.838.460	11.181.898.893,68	9.638.620.823,20	24.734.139.842,48
1	Hasil Penjualan Aset Daerah	800.000.000	973.942.136,00			973.942.136,00
2	Penerimaan Jasa Giro	2.040.000.000	3.141.559.796,00			3.141.559.796,00
3	Pendapatan Bunga	12.500.000.000	16.999.066.220,00			16.999.066.220,00
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	944.004.456	968.447.765,00	495.127.464,20	465.511.219,20	998.064.010,00
5	Pendapatan denda pajak		344.415.761,00	10.686.771.429,48	9.173.109.604,00	2.383.100.898,48
6	Pendapatan dari pengembalian Kelemb	146.939.710	238.406.782,00			238.406.782,00

4) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Pada tahun anggaran 2020 pendapatan lain-lain pendapatan yang sah-LO sebesar Rp. 73.542.336,00 yang terdiri dari :

1. Pendapatan Hibah – LO yang berasal dari Bank Jateng Cabang Demak yang diperuntukkan hadiah percepatan pelunasan PBB sebesar Rp. 42.500.000,00 dan
2. Pendapatan lainnya – LO sebesar Rp. 31.042.336,00

4.2.2 Beban

a. Beban Pegawai

Akun ini menggambarkan Beban Pegawai selama periode tahun 2020 yang meliputi beban belanja gaji dan tunjangan, tambahan

penghasilan PNS, insentif pemungutan pajak daerah, insentif pemungutan retribusi, honorarium PNS, honorarium non PNS dan uang lembur dengan tanpa memperhitungkan rapel gaji / tunjangan tahun sebelumnya.

Terhadap belanja pegawai yang dikeluarkan Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah juga terdapat belanja Pegawai dari Belanja Tidak Terduga sehingga Beban Pegawai sebesar **Rp. 15.727.793.134,00** dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Beban Gaji dan Tunjangan tetap tidak ada kapitalisasi sebesar Rp. 2.861.809.433,00 termasuk untuk membayar utang gaji dan tunjangan (JKK/JKM) tahun 2020.
- 2) Beban Tambahan Penghasilan PNS Rp. 1.425.383.383,00
- 3) Insentif Pemungutan Pajak Daerah sebesar Rp. 6.857.052.985,00
- 4) Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah sebesar Rp. 926.957.333,00
- 5) Beban Uang Lembur sebesar Rp. 685.865.000,00
- 6) Beban Honorarium PNS sebesar Rp. 2.234.550.000,00
- 7) Beban Honorarium Non PNS semula sebesar Rp. 721.775.000,00 dan ada beban dari honorarium Non PNS untuk belanja tidak terduga sebesar Rp. 14.400.000,00 sehingga beban nya menjadi sebesar Rp. 736.175.000,00

KODE REKENING	URAIAN	DEBIT	KREDIT
9 . 1 . 1 . 01	Beban Gaji dan Tunjangan -	2.861.809.433,00	0,00
9 . 1 . 1 . 02	Beban Tambahan	1.425.383.383,00	0,00
9 . 1 . 1 . 05	Beban Insentif	6.857.052.985,00	0,00
9 . 1 . 1 . 06	Beban Insentif	926.957.333,00	0,00
9 . 1 . 1 . 07	Beban Uang Lembur - LO	685.865.000,00	0,00
9 . 1 . 1 . 09	Beban Honorarium PNS	2.234.550.000,00	0,00
9 . 1 . 1 . 10	Beban Honorarium Non	736.175.000,00	0,00
		15.727.793.134,00	0,00

Adapun perbandingan beban belanja pegawai tahun anggaran 2020 dengan tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

Kode Rek	Uraian	Tahun Anggaran 2020		Prosen tase	Realisasi 2019
		Anggaran	Realisasi		
9 . 1 . 1	Beban Belanja Pegawai	16.843.624.896	15.727.793.134	93,38	14.745.653.293
9 . 1 . 1 . 01	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.090.698.896,00	2.861.809.433,00	92,59	2.937.225.864
9 . 1 . 1 . 02	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	1.689.750.000,00	1.425.383.383,00	84,35	1.198.277.500
9 . 1 . 1 . 05	Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	6.860.500.000,00	6.857.052.985,00	99,95	6.905.341.115
9 . 1 . 1 . 06	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	1.075.536.000,00	926.957.333,00	86,19	1.079.142.814
9 . 1 . 1 . 07	Belanja Uang Lembur	695.415.000,00	685.865.000,00	98,63	400.064.000
9 . 1 . 1 . 09	Belanja Honorarium PNS Lainnya	2.471.625.000,00	2.234.550.000,00	90,41	1.682.077.000
9 . 1 . 1 . 10	Honorarium Non PNS Lainnya	960.100.000,00	736.175.000,00	76,68	543.525.000

b. Beban Barang dan Jasa

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah telah mencatat Belanja barang dan Jasa dalam Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 9.347.104.237,00 sedangkan Laporan Operasional Beban barang dan jasa termasuk barang yang akan diserahkan ke masyarakat tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 9.158.884.870,00.

Adapun Penjelasan untuk Laporan Operasional Beban Barang dan Jasa Tahun 2020 sebesar Rp. 8.568.113.780,00. dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Beban bahan pakai habis semula sebesar Rp. 285.138.750,00 dan memiliki persediaan barang bahan pakai habis diawal tahun 2020 sebesar Rp. 19.530.000,00, dan Persediaan akhir per 31 Desember 2020 sebesar Rp.110.988.650,00 sehingga Beban Bahan Pakai Habis Tahun 2020 Rp. **193.680.100,00**. Disamping itu ada penambahan beban bahan pakai habis dari Belanja Tidak Terduga sebesar Rp. 45.178.500,- sehingga beban akhir bahan pakai habis sebesar **Rp. 238.858.600,-**
- 2) Beban Bahan/Material sebesar **Rp. 342.178.821,00** tidak ada perubahan.
- 3) Beban Jasa Kantor semula sebesar Rp. 3.583.034.686,00 adanya utang beban jasa (listrik, air minum dan jasa telpon) tahun 2019 yang dibayar pada bulan Januari 2020 sebesar Rp. 18.430.411,00 juga Beban Jasa Kantor Tahun 2020 yang belum dibayar sebesar Rp. 19.867.737,00 sehingga beban jasa kantor menjadi **Rp. 3.584.472.012,00**
- 4) Beban Premi Asuransi untuk tahun anggaran 2020 Rp. 11.013.687,00 karena ada premi asuransi atas kendaraan bermotor dibayar dimuka sebesar Rp. 3.683.000,00 sehingga beban premi asuransi menjadi sebesar **Rp. 7.330.687,00**
- 5) Beban Perawatan Kendaraan Bermotor semula sebesar Rp. 101.228.418,00 karena ada utang beban pajak kendaraan bermotor Tahun 2019 sebesar Rp. 1.698.375,00 sehingga beban perawatan kendaraan bermotor berkurang menjadi **Rp. 99.530.043,00**
- 6) Beban Cetak dan Penggandaan dalam Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 800.454.468,00 terdiri dari :
 - a) Barang cetak Rp. 502.860.468,00
 - b) Barang penggandaan Rp. 333.516.500,00

c) Belanja Penjilidan Rp. 33.027.500,00
terdapat persediaan cetak tahun 2019 sebesar Rp. 378.170.500,00
dan Persediaan per 31 Desember 2020 sebesar
Rp. 224.479.199,00 juga adanya mutasi karcis ke SKPD lain
sebesar Rp. 227.829.645,00 dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Dinas Dagkop-UKM karcis senilai Rp. 197.714.345,00
- (2) Dinas Perkim senilai Rp. 1.384.500,00
- (3) Dinas Pariwisata senilai Rp. 16.934.500,00
- (4) Dinas Perhubungan senilai Rp. 11.561.950,00
- (5) Dinas Pertanian dan Pangan senilai Rp. 234.350,00

Dan koreksi kurang catat/ pengembalian karcis sebesar
Rp. 2.721.291,00 serta ada mutasi masuk Kertas Leger Gaji Dinas
Kominfo senilai Rp. 68.950.000,00 dan Penghapusan karcis
sebesar Rp. 116.423.116,00 sehingga Beban Cetak/Karcis
dan Penggandaan maupun penjilidan di BPKPAD tahun 2020
sebesar **Rp. 681.564.300,00**

- 7) Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang tetap sebesar
Rp. 286.011.000,00
- 8) Beban Sewa dan Perlengkapan Kantor adalah sebesar
Rp. 2.400.000,00
- 9) Beban Makanan dan Minuman sebesar **Rp. 413.161.450,00**
- 10) Beban Pakaian Kerja sebesar **Rp. 12.000.000,00**
- 11) Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2020 sebesar
Rp. 595.177.267,00
- 12) Beban Bahan Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan
Teknis PNS sebesar **Rp. 10.000.000,00**
- 13) Beban Pemeliharaan adalah sebesar **Rp. 481.939.000,00**
- 14) Beban Jasa Konsultansi tetap sebesar **Rp. 69.240.600,00**
- 15) Beban uang untuk diberikan kepada pihak masyarakat sebesar
Rp. 1.744.250.000,00

Daftar beban barang dan jasa tahun anggaran 2020 sebesar
Rp. 8.568.113.780,00 dengan rincian sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	DEBET
9 . 1 . 2 . 01	Beban Bahan Pakai Habis	238.858.600,00
9 . 1 . 2 . 02	Beban Persediaan Bahan/ Material	342.178.821,00
9 . 1 . 2 . 03	Beban Jasa Kantor	3.584.472.012,00
9 . 1 . 2 . 04	Beban Premi Asuransi	7.330.687,00
9 . 1 . 2 . 05	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	99.530.043,00
9 . 1 . 2 . 06	Beban Cetak dan Penggandaan	681.564.300,00
9 . 1 . 2 . 07	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	286.011.000,00
9 . 1 . 2 . 10	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.400.000,00
9 . 1 . 2 . 11	Beban Makanan dan Minuman	413.161.450,00
9 . 1 . 2 . 13	Beban Pakaian Kerja	12.000.000,00
9 . 1 . 2 . 15	Beban Perjalanan Dinas	595.177.267,00
9 . 1 . 2 . 18	Beban Pemeliharaan	481.939.000,00
9 . 1 . 2 . 19	Beban Jasa Konsultasi	69.240.600,00
9 . 1 . 2 . 20	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	
9 . 1 . 2 . 23	Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	10.000.000,00
9 . 1 . 2 . 27	Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	1.744.250.000,00
	JUMLAH	8.568.113.780,00

c. Beban Subsidi

Beban Subsidi Tahun anggaran 2020 adalah untuk keringanan pembayaran denda piutang PBB kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp. 633.480.950

d. Beban Hibah

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat / Pihak Ketiga semula Rp. 609.876.090,00 plus persediaan pada tahun 2019 sebesar Rp. 875.000,00 dan minus Persediaan Barang per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 19.980.000,00 sehingga Beban Barang yang akan diserahkan kepada Masyarakat/Pihak ketiga atau barang hibah sebesar **Rp. 590.771.090,00**

e. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Per. 31 Desember 2020 beban penyusutan terhadap aset tetap sebesar **Rp 1.173.231.503,00** dan tidak terdapat amortisasi terhadap aset tidak berwujud, sebagai berikut :

- 1) Beban penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 847.567.782,00
- 2) Beban penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 172.860.356,00 dan
- 3) Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 151.976.532,00
- 4) Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar Rp. 826.833,00

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran 2020 dan 2019 adalah :

KODE REKENING	U R A I A N	2020	2019
9 . 1 . 7 . 01	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	847.567.782,00	819.394.924,00
9 . 1 . 7 . 02	Beban Penyusutan Gedung dan	172.860.356,00	43.093.600,00
9 . 1 . 7 . 03	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan	151.976.532,00	151.976.532,00
9 . 1 . 7 . 06	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	826.833,00	-
	J U M L A H	1.173.231.503,00	1.014.465.056,00

Adapun perincian beban penyusutan aset tetap sbb.;

KODE REKENING	URAIAN	DEBET
9 . 1 . 7 . 01 . 03	Beban Penyusutan Alat-alat Bantu	714.286,00
9 . 1 . 7 . 01 . 04	Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	269.976.777,00
9 . 1 . 7 . 01 . 09	Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	98.332,00
9 . 1 . 7 . 01 . 11	Beban Penyusutan Alat Ukur	54.999,00
9 . 1 . 7 . 01 . 12	Beban Penyusutan Alat Pengolahan	50.000,00
9 . 1 . 7 . 01 . 14	Beban Penyusutan Alat Kantor	96.327.244,00
9 . 1 . 7 . 01 . 15	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	99.916.708,00
9 . 1 . 7 . 01 . 16	Beban Penyusutan Komputer	110.578.680,00
9 . 1 . 7 . 01 . 17	Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	7.269.117,00
9 . 1 . 7 . 01 . 18	Beban Penyusutan Alat Studio	7.855.706,00
9 . 1 . 7 . 01 . 20	Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	985.000,00
9 . 1 . 7 . 01 . 38	Beban Penyusutan Peralatan Komputer	253.740.933,00
9 . 1 . 7 . 02 . 01	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	168.974.339,00
9 . 1 . 7 . 02 . 08	Beban Penyusutan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	3.886.017,00
9 . 1 . 7 . 03 . 02	Beban Penyusutan Jembatan	49.519.900,00
9 . 1 . 7 . 03 . 08	Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku	90.484.864,00
9 . 1 . 7 . 03 . 21	Beban Penyusutan Jaringan Listrik	11.557.680,00
9 . 1 . 7 . 03 . 22	Beban Penyusutan Jaringan Telepon	414.088,00
9 . 1 . 7 . 06 . 05	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	826.833,00
	JUMLAH	1.173.231.503,00

f. **Beban Penyisihan Piutang**

Pada tahun 2020 terdapat beban penyisihan piutang sebesar **Rp. 3.706.471.105,90** dengan penjelasan/rincian sebagai berikut:

KODE REKENING	U R A I A N	2020	2019
9 . 1 . 8 . 01 . 01	Beban Penyisihan Piutang Pajak	2.513.291.032,25	2.103.055.650,00
9 . 1 . 8 . 01 . 02	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	9.697.950,00	21.535.225,00
9 . 1 . 8 . 01 . 04	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	1.183.482.123,65	1.375.893.040,05
	JUMLAH	3.706.471.105,90	3.500.483.915,05

4.1 Laporan Perubahan Ekuitas

- a. Ekuitas Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah pada Tahun 2019 sebesar **Rp. 24.966.569.625,80**
- b. Pada Tahun 2020 terdapat Pendapatan – LO sebesar Rp. 183.245.338.667,92 dan Beban Belanja – LO yang terdiri dari Beban Pegawai Rp. 15.727.793.134,00 , Beban Barang/Jasa Rp. **8.568.113.780,00**, Beban Penyusutan Rp. 1.173.231.503,00, Beban Subsidi sebesar Rp. 633.480.950,00, Beban Hibah sebesar Rp. 590.771.090,00 dan Beban Penyisihan Piutang sebesar Rp. 3.706.471.105,90 jadi jumlah surplus/defisit dari operasi sebesar Rp. 152.845.477.105,02 dan defisit penjualan aset non lancar serta kegiatan Non operasional lainnya – LO sebesar Rp. 120.623.116,00 sehingga terdapat Surplus/deficit - LO sebesar **Rp. 152.724.853.989,02**
- c. Adanya Koreksi /Mutasi masuk maupun keluar yang terdiri dari :
- 1) Koreksi Nilai Persediaan bertambah (Kurang catat saldo awal karcis) sebesar Rp. 429.500,00
 - 2) Koreksi ekuitas Mutasi SKPD Aset Tetap bertambah sebesar Rp. 895.443.240,00
 - 3) Koreksi Piutang Tahun 2020 berkurang sebesar Rp. 26.389.862,00
 - 4) Koreksi Penyisihan Piutang berkurang sebesar Rp. 20.098.450,00
 - 5) Koreksi asset tetap sebesar Rp. 7.233.580.000,00
 - 6) Koreksi akumulasi Penyusutan Aset Tetap berkurang sebesar Rp. 278.107.375,00
 - 7) Koreksi ekuitas Mutasi SKPD Persediaan berkurang sebesar Rp. 35.669.353,50 adalah terdiri dari mutasi masuk barang cetakan dari Dinas Kominfo (Kertas daftar gaji pegawai) sebesar Rp. 68.950.000,00 dan belanja tidak terduga untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp. 120.918.500,00 serta nilai persediaan karcis kurang catat Rp. 2.291.791,00 sedangkan mutasi keluar SKPD berupa karcis sebesar Rp. 227.829.645,00 dengan rincian :
 - Dindagkop & UKM sebesar Rp. **197.714.345,00**
 - Dinas Pariwisata sebesar Rp. 16.934.500,00
 - Dinas Perhubungan sebesar Rp. 11.561.950,00
 - Dinperkim sebesar Rp. 1.384.500,00 dan
 - Dinas Pertanian sebesar Rp. 234.350,00
- d. Kewajiban untuk dikonsolidasikan sebesar **Rp. (150.244.028.858,00)**
- e. Per 31 Desember 2020 terdapat Ekuitas Akhir sebesar **Rp. 35.216.582.456,32**

4.2 Neraca

4.2.1 Aset

Jumlah Aset pada tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 35.935.579.046,88 terdiri dari Aset lancar sebesar Rp. 15.611.260.712,98 Investasi Jangka panjang sebesar Rp 0,00. Aset Tetap sebesar Rp. 20.275.535.166,90 serta Aset lainnya sebesar Rp. 0,00 (nihil) sedangkan tahun anggaran 2019 jumlah aset sebesar Rp. 25.905.548.915,80 pada tahun 2020 ada peningkatan jumlah aset sebesar Rp. 10.030.030.131,08 atau 38,72 % .

a. Aset Lancar

1) Kas dan Setara Kas

Per. 31 Desember 2020 saldo kas di bendahara pengeluaran adalah nihil dimana sisa Uang Persediaan telah di setor ke kas daerah. Begitu juga Saldo kas dibendahara penerimaan sebesar Rp nihil, sedangkan saldo kas tahun anggaran 2020 juga nihil.

2) Piutang

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian/atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah selama tahun 2020 mengelola Pendapatan Asli Daerah dengan penetapan Pajak/Retribusi Daerah maupun Tagihan lainnya pada tahun 2020 yang merupakan Pendapatan – LO Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 183.171.796.331,92 dan Pendapatan LRA 2020 sebesar Rp 177.153.550.279,00 serta Pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 699.128.853,56 dan adanya penambahan piutang denda pajak sehingga jumlah Piutang pada tahun anggaran 2020 sebesar **Rp. 41.096.757.652,68** dengan rincian sebagai berikut :

a) Jumlah Piutang Pajak tahun anggaran 2020 sebesar

Rp. 29.893.462.859,00

terdiri dari :

- ❖ Piutang Pajak Restoran Rp. 7.274.600,00
- ❖ Piutang pajak Reklame Rp. 143.060.050,00
- ❖ Pajak Parkir Rp. 4.005.750,00
- ❖ Pajak Air Tanah Rp. 139.983.800,00 dan
- ❖ Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) adalah Rp. 29.599.138.659,00

Secara keseluruhan piutang pajak daerah tahun 2020 dapat diketahui sebagaimana tabel berikut ini :

DAFTAR PIUTANG PAJAK TAHUN 2020				
		Piutang Pajak Air Tanah		
No	Tahun	Piutang 2019	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2011	15.019.000,00	-	15.019.000,00
2	2012	18.644.000,00	-	18.644.000,00
3	2013	19.273.000,00	-	19.273.000,00
4	2014	19.522.700,00	-	19.522.700,00
5	2015	-	-	-
6	2016	653.000,00	-	653.000,00
7	2017	1.385.000,00	-	1.385.000,00
8	2018	2.922.000,00	76.000	2.846.000,00
9	2019	102.091.550,00	89.353.150,00	12.738.400,00
10	2020			49.902.700,00
JUMLAH		179.510.250,00	89.429.150,00	139.983.800,00
		Pajak Reklame		
No	Tahun	Piutang 2019	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2016	112.500,00	-	112.500,00
2	2017	1.331.250,00	-	1.331.250,00
3	2018	76.230.000,00	5.250.000,00	70.980.000,00
4	2019	38.848.300,00	21.558.750,00	17.289.550,00
5	2020			53.346.750,00
JUMLAH		116.522.050,00	26.808.750,00	143.060.050,00
		Pajak Restoran / Rumah Makan		
No	Tahun	Piutang 2019	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2017	7.274.600,00	-	7.274.600,00
2	2018	-	-	
3	2019			
4	2020			
JUMLAH		7.274.600,00	-	7.274.600,00
		Pajak Parkir		
No	Tahun	Piutang 2019	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2017	4.005.750,00	-	4.005.750,00
2	2018	-	-	-
3	2019			
4	2020			
JUMLAH		4.005.750,00	-	4.005.750,00

Piutang PBB-P2				
No	Tahun	Piutang 2019	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2011	2.642.656.790,00	12.647.470,00	-
2	2012	4.992.383.453,00	17.633.663,00	-
3	2013	3.763.202.656,00	182.604.731,00	3.580.597.925,00
4	2014	2.599.296.966,00	144.038.950,00	2.455.258.016,00
5	2015	3.769.409.227,00	231.071.383,00	3.538.337.844,00
6	2016	2.718.306.129,00	225.302.113,00	2.493.004.016,00
7	2017	3.329.665.796,00	276.141.614,00	3.053.524.182,00
8	2018	3.470.769.087,00	429.019.501,00	3.041.749.586,00
9	2019	6.092.373.695,00	1.118.992.041,00	4.973.381.654,00
10	2020			6.463.285.436,00
JUMLAH		33.378.063.799,00	2.637.451.466,00	29.599.138.659,00
Jumlah Pajak		33.685.376.449,00	2.753.689.366,00	29.893.462.859,00

Piutang Retribusi dari Sewa Tanah dan Bangunan pada tahun 2020 sebesar **Rp. 21.395.900,00** dengan rincian sebagai mana daftar piutang retribusi berikut ini.

<u>DAFTAR PIUTANG RETRIBUSI TAHUN 2020</u>				
Piutang Retribusi (Sewa Tanah/Bangunan) 2020				
No	Tahun	Piutang 2019	Pembayaran 2020/koreksi	Sisa Piutang 2020
1	2017	24.405.900,00	5.847.500,00	18.558.400,00
2	2018	183.525.000,00	180.687.500,00	2.837.500,00
3	2019	30.935.000,00	30.935.000,00	-
4	2020			
JUMLAH		238.865.900,00	217.470.000,00	21.395.900,00

Piutang Retribusi (Sewa Tanah/Bangunan) 2020				
No	Tahun	Piutang 2019 (REVISI)	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2017	20.918.400,00	3.522.500,00	17.395.900,00
2	2018	82.165.000,00	78.165.000,00	4.000.000,00
3	2019	935.000,00	935.000,00	-
4	2020			
JUMLAH		104.018.400,00	82.622.500,00	21.395.900,00

RINCIAN PIUTANG SEWA TANAH/BANGUNAN SBB. :			
1. PD Anwusa (Taman Ria, Kantoran di Bhayangkai			
1	2017		
2	2018	15.000.000	15.000.000,00
3	2019	30.000.000	30.000.000,00
4	2020		
JUMLAH		45.000.000	45.000.000
2. PD BPR/BKK			
1	2017		
2	2018	159.340.000,00	159.340.000,00
3	2019	-	
JUMLAH		159.340.000,00	159.340.000,00
3. PD BKK Dempet			
1	2018	4.000.000,00	-
2	2019	-	-
JUMLAH		4.000.000,00	-
4. PNPM Kec. Dempet			
1	2017	260.000,00	260.000,00
2	2018	260.000,00	260.000,00
3	2019	260.000,00	260.000,00
JUMLAH		780.000,00	780.000,00
5. PNPM Kec. Mijen			
1	2018	275.000,00	275.000,00
2	2019	275.000,00	275.000,00
JUMLAH		550.000,00	550.000,00
6. PNPM Mandiri Perdesaan Kec. Kebon Agung			
1	2018	-	-
2	2019	400.000,00	400.000,00
JUMLAH		400.000,00	400.000,00
8. BAZNAS			
1	2017	4.650.000,00	3.487.500,00
2	2018	4.650.000,00	5.812.500,00
3	2019		
JUMLAH		9.300.000,00	9.300.000,00
10. DPC. PD.I.P			
1	2017	14.000.000,00	
2	2018		
3	2019		
JUMLAH		14.000.000,00	
11. PENYEWA PERORANGAN			
1	2017	5.495.900,00	2.100.000,00
2	2018		
3	2019		
JUMLAH		5.495.900,00	2.100.000,00

No	Uraian	Jumlah :			Keterangan
		Semula	Koreksi	Menjadi	
1	Piutang BPR/BKK	159.340.000	86.360.000	72.980.000	Perubahan obyek sewa
2	Piutang Perusda Aneka Wira Usaha	45.000.000	45.000.000	-	Surat Perjanjian direvisi (Dobel surat yg betul Rp. 15.000.000)
3	Badan Amil Zakat (BAZNAS)	9.300.000	3.487.500	5.812.500	Perubahan masa sewa semula (Jan 2016 - Des 18)
4	Piutang Lainnya	25.225.900		25.225.900	jadi (Jan 2016 - Maret 2018) Nilai Sewa Rp. 4.650.000,-
		238.865.900	134.847.500	104.018.400	

Untuk mengetahui obyek piutang tersebut secara kelembagaan maupun perorangan dapat dilihat pada Daftar Pemanfaatan Aset, Setorannya dan Sisa Piutang Tahun 2020 sebagaimana terlampir.

- b) Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada tahun 2020 sebesar **Rp. 11.181.898.893,68** terdiri dari Penerimaan Piutang Kerugian Uang (TPTGR) Rp. 495.127.464,20 dan Penerimaan Denda Pajak PBB tahun 2020 sebesar Rp. 10.686.771.429,48 dengan rincian keterangan berikut ini :

<u>DAFTAR PIUTANG LAIN2 PAD TAHUN 2020</u>					
Piutang TPTGR Tahun 2020					
No	Tahun	Piutang TPTGR 201	Koreksi Piutang	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2017				
2	2018	11.412.000,20		5.440.000,00	5.972.000,20
3	2019	454.099.219,00	22.306.245,00		476.405.464,00
4	2020				12.750.000,00
JUMLAH		465.511.219,20	22.306.245,00	5.440.000,00	495.127.464,20
1. Piutang Denda Pajak Restoran 2020					
No	Tahun	Piutang Denda 2019	Koreksi piutang	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2019
1	2017				3.491.808,00
2	2018				-
3	2019				-
4	2020				-
JUMLAH		-		-	3.491.808,00
2. Piutang Denda Pajak Reklame 2020					
No	Tahun	Piutang Denda 2019	Koreksi piutang	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2016				54.000,00
2	2017				639.000,00
3	2018				34.070.400,00
4	2019				4.909.811,00
5	2020				460.940,00
JUMLAH		-		-	40.134.151,00
3. Piutang Denda Pajak Parkir 2020					
No	Tahun	Piutang Denda 2019	Koreksi piutang	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2017				1.922.760,00
2	2018				
3	2019				
4	2020				
JUMLAH		-		-	1.922.760,00
4. Piutang Denda Pajak Air Tanah 2020					
No	Tahun	Piutang Denda 2019	Koreksi piutang	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2011				7.209.120,00
2	2012				8.949.120,00
3	2013				9.251.040,00
4	2014				9.370.896,00
5	2015				-
6	2016				313.440,00
7	2017				664.800,00
8	2018				1.366.080,00
9	2019				3.939.118,00
10	2020				2.361.121,00
JUMLAH		-		-	43.424.735,00

5. Piutang Denda Pajak PBB 2020				
No	Tahun	Piutang Denda 2019	Pembayaran 2020	Sisa Piutang 2020
1	2013	1.806.335.455,00	20.726.561,00	1.718.687.004,00
2	2014	1.247.661.181,00	18.404.686,00	1.178.523.847,68
3	2015	1.809.314.720,00	33.181.674,00	1.698.402.165,12
4	2016	1.304.785.518,00	31.696.230,00	1.196.641.927,68
5	2017	1.598.239.582,00	42.532.189,00	1.465.691.607,36
6	2018	1.041.230.726,00	56.207.035,00	1.460.039.801,28
7	2019	365.542.422,00	65.595.227,00	1.492.014.496,20
8	2020			387.797.126,16
JUMLAH		9.173.109.604,00	268.343.602,00	10.597.797.975,48
Jumlah Denda		9.173.109.604,00	268.343.602,00	10.686.771.429,48
Total		9.638.620.823,20	273.783.602,00	11.181.898.893,68

3) Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Per 31 Desember 2020 sebesar Rp. **25.844.627.788,20**

yang terdiri dari :

a) Penyisihan Piutang Pajak

Penyisihan Piutang Pajak dapat dijelaskan per jenis pajak yaitu antara lain sebagai berikut :

- Piutang Pajak Air Tanah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp. 139.983.800,00 dengan jumlah penyisihan sebesar Rp. 75.919.700,00
- Piutang Reklame tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp. 143.060.050,00 dengan penyisihan piutang sebesar Rp. 36.933.750,00
- Piutang Restoran tahun 2017 sebesar Rp. 7.274.600,00 dengan penyisihan sebesar Rp. 7.274.600,00
- Piutang Parkir tahun 2017 sebesar Rp. 4.005.750,00 dengan penyisihan sebesar Rp. 4.005.750,00
- Piutang PBB P-2 dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp. 29.619.509.526,00 dengan jumlah penyisihan sebesar Rp. 17.884.942.189,50.

Jumlah Penyisihan Pajak tahun anggaran 2020 sebesar **Rp. 18.009.075.989,50**. Untuk lebih jelasnya penyisihan pajak dapat dilihat pada daftar berikut ini :

DAFTAR PIUTANG PAJAK DAN PENYISIHANNYA TAHUN 2020						
Piutang Pajak Air Tanah						
No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2011	15.019.000,00	100%	15.019.000,00	-	Macet
2	2012	18.644.000,00	100%	18.644.000,00	-	Macet
3	2013	19.273.000,00	100%	19.273.000,00	-	Macet
4	2014	19.522.700,00	100%	19.522.700,00	-	Macet
5	2015	-	100%	-	-	Macet
6	2016	653.000,00	100%	653.000,00	-	Macet
7	2017	1.385.000,00	100%	1.385.000,00	-	Macet
8	2018	2.846.000,00	50%	1.423.000,00	1.423.000,00	Diragukan
9	2019	12.738.400,00	25%			Kur Lancar
10	2020	49.902.700,00	0%			Lancar
JUMLAH		139.983.800,00		75.919.700,00	1.423.000,00	
Pajak Reklame						
No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2016	112.500,00	100%	112.500,00	-	Macet
2	2017	1.331.250,00	100%	1.331.250,00	-	Macet
3	2018	70.980.000,00	50%	35.490.000,00	35.490.000,00	Diragukan
4	2019	17.289.550,00	25%			Kur Lancar
5	2020	53.346.750,00	0%			Lancar
JUMLAH		143.060.050,00		36.933.750,00	35.490.000,00	
Pajak Restoran / Rumah Makan						
No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2017	7.274.600,00	100%	7.274.600,00	-	Macet
2	2018		50%			Diragukan
3	2019		25%			Kur Lancar
4	2020		0%			Lancar
JUMLAH		7.274.600,00		7.274.600,00	-	
Pajak Parkir						
No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2017	4.005.750,00	100%	4.005.750,00	-	Macet
2	2018	-	50%	-		Diragukan
3	2019		25%			Kur Lancar
4	2020		0%			Lancar
JUMLAH		4.005.750,00		4.005.750,00	-	
Piutang PBB-P2						
No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2011	-	100%	-	-	Macet
2	2012	-	100%	-	-	Macet
3	2013	3.580.597.925,00	100%	3.580.597.925,00	-	Macet
4	2014	2.455.258.016,00	100%	2.455.258.016,00	-	Macet
5	2015	3.538.337.844,00	100%	3.538.337.844,00	-	Macet
6	2016	2.493.004.016,00	100%	2.493.004.016,00	-	Macet
7	2017	3.053.524.182,00	100%	3.053.524.182,00	-	Macet
8	2018	3.041.749.586,00	50%	1.520.874.793,00	1.520.874.793,00	Diragukan
9	2019	4.973.381.654,00	25%	1.243.345.413,50	3.730.036.240,50	Kur Lancar
10	2020	6.463.285.436,00	0%		6.463.285.436,00	Lancar
JUMLAH		29.599.138.659,00		17.884.942.189,50	11.714.196.469,50	
Jumlah Pajak		29.893.462.859,00		18.009.075.989,50	11.751.109.470	

b) Penyisihan Piutang Retribusi

Piutang retribusi dari pendapatan sewa tanah/bangunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 21.395.900,00 dan penyisihan piutang tahun 2020 sebesar **Rp. 19.395.900,00**

AFTAR PIUTANG RETRIBUSI DAN PENYISIHANNYA TAHUN 20						
Piutang Retribusi (Sewa Tanah/Bangunan) 2020						
No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2017	17.395.900,00	100%	17.395.900,00	-	Macet
2	2018	4.000.000,00	50%	2.000.000,00	2.000.000,00	Diragukan
3	2019	-	25%			Kur Lancar
4	2020		0%			Lancar
JUMLAH		21.395.900,00		19.395.900,00	2.000.000,00	

c) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD

Piutang Lain-lain PAD tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 11.159.592.648,68 dengan penyisihan piutang sebesar Rp. 7.808.648.911,20 terdiri dari :

- ❖ Penerimaan Kerugian Daerah (TPTGR) Piutang tahun 2020 sebesar Rp. 495.127.464,20 dengan Penyisihan piutang sebesar Rp. 122.087.366,10

DAFTAR PIUTANG LAIN2 PAD DAN PENYISIHANNYA TAHUN 2020						
Piutang TPTGR Tahun 2020						
No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2017		50%	-	-	Macet
2	2018	5.972.000,20	50%	2.986.000,10	2.986.000,10	Diragukan
3	2019	476.405.464,00	25%	119.101.366,00	357.304.098,00	Kur Lancar
4	2020	12.750.000,00	0%	-	12.750.000,00	Lancar
JUMLAH		495.127.464,20		122.087.366,10	360.290.098,10	

- ❖ Penerimaan denda pajak pada tahun 2020 sebesar Rp. 10.686.771.429,48 dengan penyisihan piutang denda pajak sebesar Rp. 7.686.561.545,10 dengan rincian sebagai mana daftar berikut ini :

DAFTAR PIUTANG LAIN2 PAD DAN PENYISIHANNYA TAHUN 2020

1. Piutang Denda Pajak Restoran 2020

No	Tahun	Sisa Piutang 2019	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2016		100%			Macet
2	2017	3.491.808,00	100%	3.491.808,00	-	Macet
3	2018	-	50%	-	-	Diragukan
4	2019	-	25%	-	-	Kur Lancar
5	2020	-	0%	-	-	Lancar
JUMLAH		3.491.808,00		3.491.808,00	-	

2. Piutang Denda Pajak Reklame 2020

No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2016	54.000,00	100%	54.000,00	-	Macet
2	2017	639.000,00	100%	639.000,00	-	Macet
3	2018	34.070.400,00	50%	17.035.200,00	17.035.200,00	Diragukan
4	2019	4.909.811,00	25%	1.227.452,75	3.682.358,25	Kur Lancar
5	2020	460.940,00	0%	-	460.940,00	Lancar
JUMLAH		40.134.151,00		18.955.652,75	21.178.498,25	

3. Piutang Denda Pajak Parkir 2020

No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2017	1.922.760,00	100%	1.922.760,00	-	Macet
2	2018		50%	-	-	Diragukan
3	2019		25%	-	-	Kur Lancar
4	2020		0%	-	-	Lancar
JUMLAH		1.922.760,00		1.922.760,00	-	

4. Piutang Denda Pajak Air Tanah 2020

No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2011	7.209.120,00	100%	7.209.120,00	-	Macet
2	2012	8.949.120,00	100%	8.949.120,00	-	Macet
3	2013	9.251.040,00	100%	9.251.040,00	-	Macet
4	2014	9.370.896,00	100%	9.370.896,00	-	Macet
5	2015	-	100%	-	-	Macet
6	2016	313.440,00	100%	313.440,00	-	Macet
7	2017	664.800,00	100%	664.800,00	-	Macet
8	2018	1.366.080,00	50%	683.040,00	683.040,00	Diragukan
9	2019	3.939.118,00	25%	984.779,50	2.954.338,50	Kur Lancar
10	2020	2.361.121,00	0%	-	2.361.121,00	Lancar
JUMLAH		43.424.735,00		37.426.235,50	5.998.499,50	

5. Piutang Denda Pajak PBB 2020

No	Tahun	Sisa Piutang 2020	%	Penyisihan	Net Realizable Value (NVR)	Keterangan
1	2013	1.718.687.004,00	100%	1.718.687.004,00	-	Macet
2	2014	1.178.523.847,68	100%	1.178.523.847,68	-	Macet
3	2015	1.698.402.165,12	100%	1.698.402.165,12	-	Macet
4	2016	1.196.641.927,68	100%	1.196.641.927,68	-	Macet
5	2017	1.465.691.607,36	50%	732.845.803,68	732.845.803,68	Diragukan
6	2018	1.460.039.801,28	50%	730.019.900,64	730.019.900,64	Diragukan
7	2019	1.492.014.496,20	25%	373.003.624,05	1.119.010.872,15	Kur Lancar
8	2020	387.797.126,16	0%			Lancar
JUMLAH		10.597.797.975,48		7.628.124.272,85	2.581.876.576,47	
Jumlah Denda		10.686.771.429,48		7.686.561.545,10	2.612.412.758,22	
Total		11.181.898.893,68		7.808.648.911,20	2.972.702.856,32	

4) **Beban dibayar dimuka**

akun ini menjelaskan suatu transaksi pengeluaran kas untuk membayar suatu beban yang belum menjadi kewajiban sehingga menimbulkan hak tagih bagi pemerintah daerah. Per. 31 Desember 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah melakukan transaksi/pembayaran atas premi asuransi kendaraan bermotor mobil Toyota-Kijang Inova plat nomor H 22 E, dengan nomor polis 1007022120060003 periode 16 Juni 2020 s/d 16 Juni 2021 sebesar Rp. 7.366.000,00 sehingga yang menjadi beban dibayar dimuka adalah sebesar Rp. 3.683.000,00.

5) **Persediaan**

Persediaan Per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp. 355.447.848,50 jika dibandingkan dengan persediaan Per. 31 Desember 2019 sebesar Rp. 398.575.500,00 ada penurunan sebesar Rp. 43.127.651,50 atau 10,82 % .

Persediaan Per. 31 Desember 2020 secara keseluruhan dapat dilihat pada rekap persediaan berikut ini :

Rekap Persediaan Per 31 Desember 2020									
N O	URAIAN	SALDO AWAL	PEMBELIAN	PEMAKAIAN	KURANG CATAT	PENGEM BALIAN / TERMAK	MUTASI KE SKPD LAIN	PENGHAPUSA N	SALDO AKHIR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A.	Bahan Pakai Habis	19.530.000,00	285.138.750,00	193.680.100,00		-	-	-	110.988.650,00
1	Alat Tulis Kantor	13.705.000,00	225.184.750,00	136.384.500,00					102.505.250,00
2	Alat Listrik Dan Elektronik	-	11.000.000,00	8.056.600,00					2.943.400,00
3	Prangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	360.000,00	27.200.000,00	27.434.000,00					126.000,00
4	Peralatan Kebersihan & Bahan Pembersih	885.000,00	21.754.000,00	21.805.000,00					834.000,00
5	Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	4.580.000,00	-	-					4.580.000,00
B.	Barang Bahan / Material		342.178.821,00	342.178.821,00					-
	Belanja Bahan Baku Bangunan		15.385.600,00	15.385.600,00					-
	Belanja Bahan		326.793.221,00	326.793.221,00					-
C.	Barang Cetak Dan Penggandaan	378.170.500,00	800.454.468,00	681.564.300,00	429.500,00	71.241.791,00	227.829.644,50	116.423.116,00	224.479.199,50
1	Barang Cetak	378.170.500,00	433.910.468,00	315.020.300,00	429.500,00	71.241.791,00	227.829.644,50	116.423.116,00	224.479.199,50
	- Cetak Karcis	262.469.500,00	239.663.668,00	-	429.500,00	2.291.791,00	227.829.644,50	116.423.116,00	160.601.699,50
	- Cetak Lainnya	115.701.000,00	194.246.800,00	315.020.300,00	-	68.950.000,00	-	-	63.877.500,00
2	Barang Penggandaan	-	333.516.500,00	333.516.500,00					-
3	Belanja Penjiwaan	-	33.027.500,00	33.027.500,00					-
D.	Barang Yang Diserahkan Pada Masyarakat	875.000,00	609.876.090,00	590.771.090,00	-	-	-	-	19.980.000,00
E.	Belanja Makanan dan Minuman		413.161.450,00	413.161.450,00	-	-	-	-	-
G.	Belanja Pakaian Khusus & Hari2 tertentu		12.000.000,00	12.000.000,00	-	-	-	-	-
	JUMLAH	398.575.500,00	2.462.809.579,00	2.233.355.761,00	429.500,00	71.241.791,00	227.829.644,50	116.423.116,00	355.447.849,50

Untuk membandingkan Persediaan Per. 31 Desember 2020 dengan persediaan Per. 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Persediaan Per 31 Desember 2020 dan 2019				
No	Jenis Persediaan	Tahun 2020	Tahun 2019	Ket
A	Belanja Barang Habis Pakai	110.988.650,00	19.530.000,00	
	- Ala Tulis Kantor	102.505.250,00	13.705.000,00	
	- Alat Listrik Dan Elektronik	2.943.400,00	-	
	- Prangko, Materai dan Benda Pos	126.000,00	360.000,00	
	- Kebersihan & Bahan Pembersih	834.000,00	885.000,00	
	- Pengisian Tabung Kebakaran	4.580.000,00	4.580.000,00	
	- Pengisian Pengharum Ruangan	-	-	
		-	-	
B	Belanja Bahan / Material	-	-	
C	Belanja Barang Diserahkan Pada Masvarakat	19.980.000,00	875.000,00	
	Barang akan diserahkan	19.980.000,00	875.000,00	
	ke Masyarakat			
D	Belanja Cetak Dan Penggandaan	224.479.198,50	378.170.500,00	
	- Cetak	224.479.198,50	378.170.500,00	
	- Cetak Karcis	160.601.698,50	262.469.500,00	
	- Bahan Cetak lainnya	63.877.500,00	115.701.000,00	
	Jumlah :	355.447.848,50	398.575.500,00	

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah telah melakukan opname fisik atas persediaan barang / bahan tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Lampiran Berita Acara, Stok Opname Persediaan Barang Tahun 2020									
Kode Akun					Nama Akun	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
1	1	7			Persediaan				355.447.848,50
1	1	7	01		Persediaan Bahan Pakai Habis				110.988.650,00
1	1	7	01	01	Persediaan Alat Tulis Kantor				102.505.250,00
					Kertas HVS 70 gr Kwarto	9	rim	64.400	579.600,00
					Buku Isi 100 lembar Sinar Dunia	2	buah	11.100	22.200,00
					Lem Cair Kecil Povinal	6	buah	5.000	30.000,00
					Lem Kental Besar Tackol	5	buah	12.000	60.000,00
					Garisan Mika Ukuran 30 cm Butterfly	7	buah	8.000	56.000,00
					Gunting Kecil	1	buah	14.000	14.000,00
					Batu Baterai Kecil ABC	2	buah	16.600	33.200,00
					Setip Biasa Steadtler	7	buah	5.000	35.000,00
					Penghapus Cair / Correction Fluid Tipp Ex	4	buah	25.000	100.000,00
					File Box Bindex	8	buah	33.800	270.400,00
					karet gelang	2	buah	25.000	50.000,00
					Kertas HVS A3 Sidu 70 gram dobel folio	5	rim	105.000	525.000,00
					Lakban coklat	5	buah	13.000	65.000,00
					Lakban hitam besar	5	buah	22.000	110.000,00
					Buku agenda	6	buah	30.000	180.000,00
					Tinta toner fotocopy	1	buah	175.000	175.000,00
					Kertas HVS 70 gr : Folio (500 lb)	265	rim	62.100	16.456.500,00
					Kertas Folio bergaris	1	pak	41.000	41.000,00
					Jepitan Kertas -110	100	buah	1.200	120.000,00
					Jepitan Kertas -260	93	buah	2.500	232.500,00
					Stopmap : Folio	87	buah	1.800	156.600,00
					Stopmap : Plastik	25	buah	4.000	100.000,00
					Buku Folio isi 200 lembar	4	buku	72.600	290.400,00
					Karbon : Folio	5	pak	69.000	345.000,00
					Ballpoint Pentel	5	buah	103.500	517.500,00
					Isi Ballpoint :Parker/Sheaffer	10	buah	37.400	374.000,00
					Spidol Besar Permanent	10	buah	8.700	87.000,00
					Spidol Besar Non Permanent	25	buah	9.800	245.000,00
					Pensil Hitam	111	buah	5.300	588.300,00
					Paper Clips jumbo	80	pack	4.400	352.000,00
					Paper Clips kecil	62	dos	3.700	229.400,00
					Amplop Besar Polos	10	doos	21.000	210.000,00
					Batu ABC Kecil	10	set	16.000	160.000,00
					Batu ABC Sedang	8	set	10.000	80.000,00
					Batu ABC 9 volt	8	set	27.000	216.000,00
					Batu Alkaline AAA (4 buah)	10	set	30.000	300.000,00
					Batu Energizer AA (2 buah)	3	set	19.600	58.800,00
					Besar (1 kg) Tali Rafia :	3	rol	24.200	72.600,00
					Ordner Folio	236	buah	38.500	9.086.000,00
					Folio 1 Muka 1 warna Cetak Kertas HVS, 6	2	rim	120.400	240.800,00
					Kertas Facsimile 100 x 216 mm	1	rol	72.600	72.600,00
					Isi staples Max BESAR	34	dus	5.400	183.600,00
					Isi staples Max KECIL	52	dus	9.600	499.200,00
					Buku Tulis :Isi 100 lembar	7	buku	11.500	80.500,00
					Ballpoint Kenko Gel Pen KE-100	142	buah	6.000	852.000,00
					Ballpoint Pilot BPT-P	60	buah	3.500	210.000,00
					Kertas HVS Folio Berwarna 500 lb	4	pak	69.000	276.000,00
					Gunting Sedang	2	buah	24.200	48.400,00
					blocknote	84	buku	4.500	378.000,00
					Buku Kwitansi panjang	16	buah	25.200	403.200,00
					kertas continuous 5ply	3	box	650.000	1.950.000,00
					Kertas Karton	5	lembar	6.900	34.500,00
					lakban bening/coklat Isolasi :	12	rol	13.800	165.600,00
					Staples Max B	4	buah	90.000	360.000,00
					Pita Dymo 9/12 mm -	6	rol	42.400	254.400,00
					Buku Ekspedisi (Isi 100 lembar)	4	buah	14.400	57.600,00
					Pita printer dotmatrik	7	buah	25.000	175.000,00
					Tinta :Stempel	43	botol	11.500	494.500,00
					pisau cutter	10	buah	20.700	207.000,00
					Stempel Kusen (stampad)	17	buah	11.100	188.700,00
					Snelhecter : Plastik	20	buah	13.300	266.000,00
					Snelhecter :Folio	30	buah	3.500	105.000,00
					Lem Cair : Tanggung	20	botol	9.600	192.000,00
					Penggaris (besi)	6	buah	8.400	50.400,00
					Setip Kombinasi : Besar	4	buah	16.900	67.600,00
					Isi Ballpoint :Pentel	25	buah	25.300	632.500,00
					Stabillo Boss : Besar -	37	buah	13.300	492.100,00
					Perforator / Pelubang Kertas: Besar	2	buah	185.025	370.050,00
					Pos-it	48	pcs	13.000	624.000,00
					Pita printonix	49	buah	900.000	44.100.000,00
					Ctridge Laser Jet	2	buah	2.000.000	4.000.000,00
					Refile laser / isi ulang Toner	25	unit	130.000	3.250.000,00
					Tinta printer	10	buah	175.000	1.750.000,00
					HP Laserjet Up to 17ppm letter	3	unit	1.350.000	4.050.000,00
					Tinta Warna	20	botol	140.000	2.800.000,00

1	1	7	01	03	Persediaan Alat Listrik dan Elektronik			2.943.400
					Lampu pijar jenis cabe 25 lampu TL.18 w	12 buah	20.000	240.000
					ESS 14 W CDL/WW Philips	18 buah	36.300	653.400
					Lampu TL 18 W	14 buah	50.000	700.000
					Alat listrik Lampu LED 10 W	30 buah	45.000	1.350.000
1	1	7	01	04	Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos lainnya			126.000
					Materai Rp. 6.000,-	17 lembar	6.000	102.000
					Materai Rp. 3.000,-	8 lembar	3.000	24.000
1	1	7	01	05	Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih			834.000
					Pembersih kaca refil	4	11.000	44.000
					Pembersih lantai (900 ml)	11	26.000	286.000
					Pembersih porselin/closet (800 ml)	2	20.000	40.000
					Kapur barus	6	13.500	81.000
					Hand soap pump	11	28.000	308.000
					Tissu Tessa	5	15.000	75.000
1	1	7	01	07	Persediaan Isi Tabung Pemadam Kebakaran			4.580.000
					Tabung Pemadam (2001)	1 buah	500.000	500.000
					Tabung Pemadam (2011)	1 buah	2.205.000	2.205.000
					Tabung Pemadam (2012)	1 buah	1.875.000	1.875.000
1	1	7	03		Persediaan Barang Lainnya			19.980.000
1	1	7	03	01	Barang yang akan diserahkan ke masyarakat/ Pihak ketiga			19.980.000
					- Gelas plastik	120 buah	25.500	3.060.000
					- Gayung Plastik	120 buah	27.000	3.240.000
					- Mangkuk Plastik	120 buah	28.300	3.396.000
					- Tumber	120 buah	43.500	5.220.000
					- Tempat makan	120 buah	42.200	5.064.000

1	1	7	99		Persediaan Lainnya				224.479.198,50
1	1	7	99	01	Persediaan Barang Cetak				224.479.198,50
					Cetak Karcis				160.601.698,50
				1	Karcis Pasar Umum				
					Nominal Rp. 100,-	2100	buku	1.995	4.189.500,00
					Nominal Rp. 100,-	3000	buku	2.195	6.583.500,00
					Nominal Rp. 200,-	2100	buku	2.195	4.608.450,00
					Nominal Rp. 300,-	1900	buku	1.995	3.790.500,00
					Nominal Rp. 300,-	4000	buku	2.195	8.778.000,00
					Nominal Rp. 500,-	2900	buku	2.195	6.364.050,00
					Nominal Rp. 1.000,-	2799	buku	2.195	6.142.405,50
					Nominal Rp. 2.000,-	2600	buku	1.995	5.187.000,00
					Nominal Rp. 2.000,-	1000	buku	2.195	2.194.500,00
				2	Karcis Titipan Barang				
					Nominal Rp. 200,-	4500		2.095	9.427.500,00
				3	Karcis Ret. Sampah/RT				
					Nominal Rp. 200,-	1900	buku	2.095	3.980.500,00
					Nominal Rp. 500,-	7780	buku	1.950	15.171.000,00
					Nominal Rp. 150.000,-	80	buku	37.400	-
					Nominal Rp. 75.000,-	70	buku	37.400	-
					Nominal Rp. 45.000,-	20	buku	37.400	-
					Nominal Rp. 15.000,-	20	buku	37.400	-
					Nominal Rp. 3.000,-	30	buku	37.400	-
				4	Karcis Pengunjung Masjid Agung				
					Nominal Rp. 150.000,-	80	buku	37.400	2.992.000,00
					Nominal Rp. 75.000,-	70	buku	37.400	2.618.000,00
					Nominal Rp. 45.000,-	20	buku	37.400	748.000,00
					Nominal Rp. 15.000,-	20	buku	37.400	748.000,00
					Nominal Rp. 3.000,-	30	buku	37.400	1.122.000,00
				5	Karcis Pengunjung Kadilangu				
					Nominal Rp. 150.000,-	80	buku	37.400	2.992.000,00
				6	Karcis Tempat Khusus Parkir				
					Parkir Pariwisata				
					Sepeda/Sepeda Motor dan Sejenisnya Rp. 2.	120	buku	8.250	990.000,00
					Sedan, jeep, Pickup dan Sejenisnya Rp. 5.000,-	50	buku	8.250	412.500,00
					Mini Bus dan Sejenisnya Rp. 15.000,-	80	buku	8.250	660.000,00
					Bus dan Truck Rp. 20.000,-	50	buku	8.250	412.500,00
				7	Karcis di Lingkungan Terminal				
					Nominal Rp. 1000,-	924	buku	2.195	2.027.718,00
				8	Karcis Ret. Persampahan/Kebersihan				
					Nominal Rp. 5.000,-	90	buku	11.990	1.079.100,00
					Nominal Rp. 10.000,-	210	buku	11.990	2.517.900,00
				9	Karcis Parkir Tepi Jalan				
					Nominal Rp. 1.000,-	2050	buku	3.995	8.189.750,00
					Nominal Rp. 2.000,-	900	buku	3.980	3.582.000,00
					Nominal Rp. 2.000,-	2250	buku	3.995	8.988.750,00
					Nominal Rp. 4.000,-	2150	buku	3.995	8.589.250,00
				10	Karcir Parkir di Lingkungan Pasar				
					Nominal Rp. 500,-	3950	buku	3.960	15.642.000,00
					Nominal Rp. 1.000,-	800	buku	3.960	3.168.000,00
				11	Karcis Rumah Pemotongan Hewan				
					Nominal Rp. 4.000,- (Domba / Kambing)	10	buku	7.475	74.750,00
					Nominal Rp. 11.000,-	87	buku	7.475	650.325,00
				12	Karcis Pemeriksaan sebelum dan sesudah				
					Nominal Rp. 200,- (Ayam)	10	buku	7.475	74.750,00
					Nominal Rp. 4.000,- (Domba)	10	buku	7.475	74.750,00
					Nominal Rp. 10.000,- (sapi)	206	buku	8.000	1.648.000,00
					Nominal Rp. 10.000,-	90	buku	7.475	672.750,00
					Nominal Rp. 11.000,-	0		7.475	-
				13	Karcis Pasar Hewan / Ternak Kecil				
					Nominal Rp. 500,-	6800		1.975	13.430.000,00
				14	Karcis Syawalan				
					Nominal Rp. 2000,-	40		2.000	80.000,00

1	1	7	99	01	Cetak lainnya				63.877.500,00
					Amplop Dinas (Bupati, Setda & BPKPAD)	9	dus	40.000	360.000,00
					Stopmap Dinas	1850	lembar	3.500	6.475.000,00
					Blangko SP2D penguji SP2D	1	dos	600.000	600.000,00
					Blangko SP2D (Perbendaharaan)	10	dos	650.000	6.500.000,00
					Kertas Leger Gaji	60	box	700.000	42.000.000,00
					- SPPT Ganda dengan Piutang	5	box	600.000	3.000.000,00
					- Blangko SPPT PBB/Ganda	7	box	350.000	2.450.000,00
					- Blangko SPOP	2	rim	120.000	240.000,00
					- Blangko LSPOP	1	rim	120.000	120.000,00
					- Buku Kas Umum	61	Pcs	7.500	457.500,00
					- Buku Harian	26	Pcs	7.500	195.000,00
					- Buku leter C	16	Pcs	7.500	120.000,00
					- Buku Bend 17/STS	12	Pcs	80.000	960.000,00
					- Buku Berita Acara	10	Pcs	40.000	400.000,00
					Jumlah Persediaan :				355.447.848,50

6) Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 11.275.535.166,90 dan Rp. 20.275.535.166,90 .

NO	URAIAN	PER 31/12/2020	PER 31/12/2019
1	Tanah	3.651.468.000,00	1.427.468.000,00
2	Peralatan dan Mesin	10.600.362.173,62	9.136.929.333,62
3	Gedung dan Bangunan	8.777.835.800,00	3.023.935.800,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.565.501.538,90	6.565.501.538,90
5	Aset Tetap Lainnya	19.106.100,00	21.631.300,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
7	Akumulasi Penyusutan	(9.338.738.445,62)	(8.477.496.050,62)
	JUMLAH	20.275.535.166,90	11.697.969.921,90

Adapun aset tetap terdiri dari asset sebagai berikut:

1) Tanah

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Per 31 Desember 2020 mencatat aset tanah semula atau tahun 2019 sebesar Rp. 1.427.468.000,00 dan ada penambahan sebesar Rp. 2.224.000.000,00 berasal dari mutasi tambah tanah KP2JJG dari Dinputaru Rp. 620.000.000,00 dan koreksi masuk atas tanah SMA Pembangunan Mranggen Rp. 1.604.000.000,00 sehingga menjadi Rp. 3.651.468.000,00 , sesuai Buku Inventaris terlampir.

Tabel Daftar Aset Tanah

Saldo per 31/12/2019	1.427.468.000,00
Penambahan tahun 2020	2.224.000.000,00
Pengurangan tahun 2020	0,00
Saldo per 31/12/2020	3.651.468.000,00

2) Peralatan dan Mesin

Per. 31 Desember 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah membukukan Aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 10.600.362.173,62 meningkat sebesar Rp.1.463.432.840,00 atau 16,07% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 9.136.929.333,62, dengan penjelasan sbb. :

Saldo per 31/12/2019	9.136.929.333,62
Penambahan tahun 2020	2.338.919.890,00
Pengurangan tahun 2020	875.487.050,00
Saldo per 31/12/2020	10.600.362.173,62

Penjelasan adanya penambahan aset peralatan dan mesin sebesar Rp. 1.463.432.840,00 adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 1.848.299.250,00 dengan rincian sebagaimana daftar belanja modal berikut :

DAFTAR RINCIAN BELANJA MODAL KANTOR BPKPAD TAHUN 2020				
	Belanja Modal / Jenis Barang	Merk/ Type	Jumlah	HARGA
5.2.3.16	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu			9.000.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bantu Lainnya			9.000.000
1	Portable Generating Set	Oshima-OH3500CE	1	9.000.000
A	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor			486.325.000
1	Staion Wagon	TOYOTA RUSH	1	274.525.000
2	Sepeda Motor	HONDA / VARIO 150	6	139.800.000
1	Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Roda 2	YAMAHA	3	72.000.000
5.2.3.27	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor			414.755.500
B	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor			83.750.000
1	lemari arsip besi pintu sliding kaca	LUFO	3	18.300.000
2	Filling Cabinet 4 laci	LUFO	8	23.600.000
3	Belanja Modal Pengadaan Almari Arsip	LUFO	1	6.150.000
4	almari kaca	buatan	3	30.000.000
5	Rak Besi/Metal	rakitan	2	3.800.000
6	Rak Besi/Metal.	rakitan	1	1.900.000

C	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor Lainnya			15.600.000
1	Genset	Maestro	1	15.600.000
F	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor			231.780.000
1	Roll Opack	Acroe	2	76.780.000
2	Roll Opack	Acroe	4	155.000.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor Lainnya			43.775.500
1	Mesin porporasi	HANETSU KN-01	1	43.775.500
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor			38.650.000
1	Roll Opack	Acroe	1	38.650.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor Lainnya			1.200.000
1	Rak Buku	RAKITAN	2	1.200.000
5.2.3.28	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga			246.832.050
D	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair			153.191.800
1	Seprei set (Seprei, Lurung Gulig dan Bantal)	buatan	48	18.000.000
2	Sprei Komplit No.1	buatan	25	7.562.500
3	Bantal dan guling dakron	dakron	96	13.920.000
4	Meja dan Kursi Petugas	-	2	4.820.000
5	Meja Tambahan dan 2 kursi kamar	buatan	18	35.370.000
6	Pot dan Tanaman	-	8	2.000.000
7	Karpet	karpet	44	4.400.000
8	Lemari Kaca	buatan	1	3.500.000
9	Gordyn dan pemasangan	buatan	73	20.199.300
10	Gordyn dan pemasangan	buatan	73	10.329.000
11	Kursi rapat		20	13.000.000
12	almari	buatan	1	1.535.000
13	sofa	sofa	1	10.000.000
14	Kursi Kerja Eselon IV		4	8.556.000
E	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin			81.059.000
1	AC	Daikin	5	26.300.000
2	AC	Daikin	1	5.580.000
3	AC	Daikin	2	9.960.000
4	AC	Daikin	3	14.568.000
5	AC	Daikin	6	24.651.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)			12.581.250
1	Televisi Layar Datar	polytron 43in	2	9.625.000
2	Pengadaan Dispenser	sanken	1	2.956.250

5.2.3.28	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer			666.511.700
G	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer			69.987.500
1	All In One PC	Asus V241FFk	1	14.960.000
2	Komputer all in one	Asus V222FAK	3	29.782.500
3	Lap Top	Asus K413FQ	1	15.427.500
4	Tablet/ Gadget	Samsung G S6 LITE	1	9.817.500
H	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personel Komputer			90.120.800
1	Belanja modal Pengadaan UPS	APC	5	36.272.500
2	Belanja Modal Pengadaan printer	HP LASERJET M135A	2	4.950.000
3	Printer dotmatrix	DOMETRIK EPSON LQ310	3	8.995.800
4	Printer	LASER JET HP283FDN	1	14.547.500
5	UPS SERVER	APC SMT3000ic	1	25.355.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer (Software/Aplikasi Komputer)			128.920.000
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer (Software/Aplikasi Komputer)	APLIKASI PERSEDIAAN	1	49.610.000
2	Komputer all in one	Asus M4099DA	1	9.900.000
3	Belanja Modal Pengadaan printer	Brother Def-T710w	1	4.840.000
4	Belanja Laptop	Asus M4099DA	1	9.900.000
5	Belanja Scanner A3	Fujitsu	1	14.850.000
	Belanja Modal Scanner A4	Fujitsu	1	39.820.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer			28.612.400
1	Notebook		2	28.612.400
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer			147.371.000
1	Printer	Epson l1300	1	7.371.000
	Printer Hight speed	printinik p8210	1	140.000.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Jaringan			99.500.000
1	sever	DELL EMC	1	99.500.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer			74.000.000
1	All In One PC	Asus V241FFK	5	74.000.000
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer			28.000.000
1	Printer Laser Jet	CANON LASER JET LBP2900	4	12.500.000
	Printer Lase Jet print copy scan	LASER JET HPM227FDN	1	5.500.000
	Printer dotmatrix	DOMETRIK EPSON LQ2190	1	10.000.000
5.2.3.31	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio			24.875.000
I	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Visual (Poly Solution For Zoom Simplicity)			24.875.000
1	Lisensi Zoom	Poly com	1	24.875.000
	J u m l a h :			1.848.299.250

2. Mutasi aset masuk sebesar Rp. 409.880.640,00 yang terdiri dari ;
 - Pihak III berupa sepeda motor dari Bank Jateng sebesar Rp. 37.500.000,00,
 - Pihak III berupa Televisi dari Bank Jateng sebesar Rp. 5.000.000,00
 - Mutasi tambah mobil Kijang Kapsul dari Dinperten sebesar Rp. 149.650.000,00
 - Mutase masuk dari Din Kominfo berupa computer dan alat kantor sebesar Rp. 217.730.640,00
3. Koreksi masuk terhadap jumlah AC sebesar Rp. 44.600.000,00
4. Koreksi masuk penganggaran Belanja Tidak Terduga untuk peralatan dan mesin sebesar Rp. 36.140.000,00

sedangkan pengurangan aset sebesar Rp. 872.337.050,00 terdiri dari :

1. Penghapusan aset sebesar Rp. 587.069.650,00 dengan rincian berdasarkan Keputusan Bupati No. 030/344 tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 dan No. 030/295 tahun 2020 tanggal 28 September Desember 2020 tentang Persetujuan Penghapusan Barang Milik/Dikuasai Pemerintah Kabupaten Demak Berupa Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, Instalasi dan Jaringan dan Aset Tetap Lainnya dari Daftar Inventaris Barang Milik/Dikuasai Pemerintah Kabupaten Demak, terdiri dari :
 - ❖ Alat angkutan sebesar Rp. 247.689.000,00 dan
 - ❖ Alat kantor dan rumah tangga lainnya Rp. 339.380.650,00
2. Mutasi keluar / merupakan mutasi aset keluar berupa kendaraan dinas sepeda motor honda, Laptop dan TV.untuk hadiah PBB sebesar Rp. 152.737.400,00 terdiri ;
 - Sepeda motor merk Yamaha dari pengadaan dan sepeda motor dari Bank Jateng sebesar Rp. 109.500.000,00
 - Televisi hadiah PBB sebesar Rp. 14.625.000,00
 - Laptop hadiah PBB sebesar Rp. 28.612.400,00
3. Koreksi keluar sebesar Rp. 82.920.000,00 terdiri dari ;
 - Koreksi jumlah AC Rp. 44.600.000,00 dan
 - Koreksi BHP berupa sarung bantal, bantal guling, sprai korden sebesar Rp. 38.320.000,00
4. Adanya koreksi asset dari Dinans Kominfo sebesar Rp. 49.610.000,00

Nilai aset peralatan dan mesin pada KIB per 31 Desember 2020 antara Neraca dan KIB terdapat selisih sebesar Rp. 3.394.000,00 karena terdapat Aset dalam KIB yang termasuk dalam aset ekstra komptabel sebesar Rp. 3.394.000,00

3) Gedung dan Bangunan

Per 31 Desember 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah membukukan Aset gedung dan bangunan sebesar Rp. 8.777.835.800,00 bila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penambahan sebesar Rp. 5.753.900.000,00 hal ini karena mutasi tambah dan koreksi tambah. Sedangkan Aset gedung dan bangunan tahun 2019 sebesar Rp. 3.023.935.800,00 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo per 31/12/2019	3.023.935.800,00
Penambahan tahun 2020	5.753.900.000,00
Pengurangan tahun 2020	0,00
Saldo per 31/12/2020	8.777.835.800,00

Daftar perincian penambahan aset Rp. 5.753.900.000,00 adalah sebagai berikut :

- a) Mutasi tambah Bangunan gedung yang disewa UNISFAT mutasi dari Dinpermades sebesar Rp. 86.000.000,00
- b) Koreksi asset masuk sebesar Rp. 5.667.900.000,00 terdiri dari ;
 - Bangunan Kios C deretan sate kholil Rp. 277.300.000,00
 - Bangunan Ruko Bintoro 2 lantai Rp. 3.766.800.000,00
 - Bangunan Kios C belakang Ruko Bintoro Rp. 554.500.000,00
 - Bangunan ex Kantor KP2JJG Rp. 1.008.500.000,00 dan
 - Pagar ex Kantor KP2JJG sebesar Rp. 60.800.000,00
- c) Penganggaran dari Belanja Tidak terduga untuk Kanopi Wisma Hasanah sebesar Rp. 25.200.000,00 kemudian di mutasi keluar ke Dinas Pariwisata sebesar Rp. 25.200.000,00

4) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Pada tahun 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah telah mencatat Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan masih sama dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp 6.565.501.538,90 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo per 31/12/2019	6.565.501.538,90
Penambahan tahun 2020	0,00
Pengurangan tahun 2020	0,00
Saldo per 31/12/2020	6.565.501.538,90

5) Aset Tetap Lainnya

Per. 31 Desember 2020, Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah membukukan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 19.106.100.00 bila dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 21,631,300.00 ada penurunan sebesar Rp. 2.525.200,00 karena ada pengadaan buku perpustakaan sebesar Rp. 724.800,00 dan pengurangan sebesar Rp. 3.250.000,00

Saldo per 31/12/2019	21.631.300,00
Penambahan tahun 2020	724.800,00
Pengurangan tahun 2020	3.250.000,00
Saldo per 31/12/2020	19.106.100,00

6) Konstruksi dalam Pekerjaan

Per. 31 Desember 2020, Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah tidak terdapat Aset Konstruksi dalam pekerjaan.
Untuk lebih jelasnya berkaitan dengan aset dapat dilihat pada daftar Rekon Aset Tahun 2020 sebagaimana terlampir.

7) Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan terhadap Aset Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Per. 31 Desember 2020 sebesar Rp. 9.338.738.445,62 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 8,477,019,481.62 dengan uraian penjelasan sebagai berikut :

Daftar Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2020 dan 2019			
NO.	U R A I A N	AKUMULASI PENYUSUTAN 2020	AKUMULASI PENYUSUTAN 2019
	Belanja Modal / Aset	9.338.738.445,62	8.477.496.049,62
	Peralatan dan Mesin	6.948.751.019,62	6.472.385.511,62
1	Alat - alat besar		201.361.906,00
2	Alat- alat Angkutan	1.642.024.335,00	1.476.486.558,00
3	Alat Bantu	202.076.192,00	
4	Alat Bengkel Bermesin	98.332,00	
	Alat Ukur dan Pengolahan	104.999,00	
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.919.120.455,62	4.593.701.047,62
	- Alat Kantor	890.320.726,00	782.286.482,00
	- Alat Rumah Tangga	613.507.112,31	567.414.654,31
	- Perangkat Komputer	3.374.137.333,31	3.191.913.744,31
	- Meja dan Kursi Kerja	41.155.284,00	52.086.167,00
6	Alat Studio dan Komunikasi	182.076.706,00	200.836.000,00
	- Alat Studio	150.341.706,00	164.111.000,00
	- Alat Komunikasi/Pemancar	31.735.000,00	36.725.000,00
	Gedung dan Bangunan	860.871.413,00	627.971.057,00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.529.116.013,00	1.377.139.481,00
	- Jembatan	103.166.458,00	53.646.558,00
	- Bangunan air	1.266.788.088,00	1.176.303.224,00
	- Jaringan Listrik	157.153.898,00	145.596.218,00
	- Jaringan Telepon	2.007.569,00	1.593.481,00
	Aset Tetap Lainnya	3.250.000,00	-
	- Alat Olah raga lainnya	3.250.000,00	-

7) Dana Cadangan

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah pada tahun anggaran 2020 tidak mengelola dana cadangan.

8) Aset Lainnya

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan dan/atau nilai realisasi bersih atas aset yang dimiliki/ dikuasai dan/ atau menjadi hak Pemerintah Kabupaten Demak per 31 Desember 2020 nihil sedangkan tahun 2019 yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok aset tetap Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah telah dihapuskan .

9) Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Amortisasi adalah pengurangan nilai aset lainnya secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode akuntansi pada Tahun 2020 terdapat akumulasi amortisasi asset lainnya sebesar Rp. 48.786.167,00.

4.2.2 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Per. 31 Desember 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah membukukan kewajiban sebagai berikut :

a. Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Per 31 Desember 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah membukukan kewajiban jangka pendek sebesar **Rp. 718.996.590,56** sedangkan tahun 2019 sebesar **Rp. 938.979.290,00** dengan penjelasan sebagai berikut:

NO.	URAIAN	PER 31/12/2020	PER 31/12/2019
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
2	Utang bunga	-	-
3	Pendapatan diterima dimuka	699.128.853,56	918.850.504,00
4	Utang beban	19.867.737,00	20.128.786,00
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
	JUMLAH	718.996.590,56	938.979.290,00

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Utang PFK

Utang Perhitungan Pihak Ketiga nihil

2) Utang bunga

Utang bunga pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah nihil.

3) Pendapatan diterima dimuka

Per. 31 Desember 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah mencatat Pendapatan diterima dimuka sebesar Rp. 699.128.853,56 yaitu terdiri dari :

- Pendapata Pajak Reklame sebesar Rp. 516.985.636,56
- Pendapatan PBB sebesar Rp. 860.050,00 dan
- Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Sewa tanah/Bangunan) sebesar Rp. 181.283.167,00. Apabila diadakan perbandingan dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut dibawah ini :

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA TAHUN 2020 DAN 2019			
No	Uraian	2020	2019
1	Pajak Reklame	516.985.636,56	526.354.621,00
2	Pajak Bumi dan Bangunan	860.050,00	860.050,00
3	Retribusi Sewa Tanah/Bangunan	181.283.167,00	391.635.833,00
Jumlah :		699.128.853,56	918.850.504,00

4) Utang beban

Utang beban pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Tahun 2020 sebesar Rp. 19.867.737,00 terdiri dari :

- Utang beban Air PDAM sebesar Rp. 4.992.100,00
- Utang beban Telpn & internet Rp. 2.082.204,00
- Utang beban Listrik PLN sebesar Rp. 12.793.683,00

DAFTAR UTANG BEBAN LANGGANAN/PKB TAHUN 2020 & 2019			
BPKPAD KABUPATEN DEMAK			
No	Uraian	Jumlah	Keterangan
			Beban 2019, dibayarkan :
1	Langg Air PAM (tahun 2019)	1.186.620,00	24 Januari 2020
	Lang Telkom/ Telp	1.961.830,00	23 Januari 2020
	Lang PLN / Listrik	15.281.961,00	23 Januari 2020
	Jumlah Langganan	18.430.411,00	
	Beban PKB tahun 2019	1.698.375,00	07-Feb-20
	Jumlah 1	20.128.786,00	
2	Utang Beban : TAHUN 2020		Beban 2020, dibayarkan :
	Langg Air PAM	4.992.100,00	22 Februari 2021
	Lang Telkom/ Telp	2.082.204,00	21/01/2021
	Lang PLN / Listrik	12.793.433,00	29 Januari 2021
	Jumlah 2	19.867.737,00	
1	Beban Asuransi dibayar dimuka (2020)	3.683.000,00	
	Kendaraan Toyota Kijang Innova		
	Nopol: H 22 E dengan Nomor Polis 1007022120060003 Periode 16 Juni 2020 s/d 16 Juni 2021	3.683.000,00	sampai Juni 2021
	setahun sebesar Rp. 7.366.000,00		
	Perbulan Rp. 7.366.000,00 / 12 = 613.833		
	Jumlah	3.683.000,00	

5) Utang Jangka Pendek Lainnya :

Utang Jangka Pendek Lainnya adalah jenis utang yang tidak dapat diklasifikasikan dalam klasifikasi utang jangka pendek sebagaimana telah didefinisikan sebelumnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran. Per 31 Desember 2020 Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Demak tidak memiliki Kewajiban Jangka Panjang.

4.2.3 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal pelaporan. Per 31 Desember 2020.

Jumlah kewajiban sebesar Rp. **718.996.590,56**

Jumlah ekuitas sebesar Rp. **35.216.582.456,32**

Jumlah Kewajiban dan ekuitas dana sebesar Rp. **35.935.579.046,88**

BAB V

PENUTUP

Demikian ada beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan, yang merupakan laporan keuangan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Dalam pembuatan catatan atas laporan keuangan ini diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Demak Tahun Anggaran 2020 dan 2019.

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Demak disusun untuk menjelaskan Laporan Keuangan secara lebih terinci. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi bagi para pengguna laporan sehingga pada gilirannya akan memudahkan pengguna laporan dalam memahami dan menggunakan laporan keuangan guna pengambilan keputusan.

Penyajian Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Demak ini masih perlu untuk disempurnakan, namun yang terpenting ada semangat belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dalam upaya mendukung akuntabilitas dan transparansi yang terkendali. Besar rasa terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Laporan Keuangan ini.

Demak, Januari 2021

Plt. Kepala BPKPAD Kab. Demak
Selaku
Pengguna Anggaran


SUHASBUKIT, SH. MM.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620531198903 1 006